



KATALOG REFERENSI PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATALOG DALAM TERBITAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
Air Minum	1
Artikel	2
Buku	4
JURNAL	17
LAPORAN	47
Perumahan	49
Jurnal	50
Sanitasi	98
Artikel	99
Buku	102
Jurnal	104
Ringkasan Kajian	144

KATALOG DALAM TERBITAN

Judul Buku	: Katalog Referensi Sektor Perumahan dan Permukiman
Pengarah	: 1. Mohammad Irfan Saleh 2. Randy Rizang Wrihatnolo 3. Suhartatik 4. Retno Amarwati 5. Suharna
Penulis	: 1. Amalia Nur Hasanah 2. Damar Nastiti Dananjaya 3. Fara Nadhifatuz Zulfa 4. Hutomo Pangestu 5. Madinar 6. Muhammad Eka Kusuma 7. Rakha Naufal Ferdiansyah 8. Titan Andriansyah 9. Very Yanto 10. Yasinta Kurnia Kusumaningrum
Desain	: Hutomo Pangestu
Penerbit	: Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
Halaman	: 151
Tahun Terbit	: 2021
Ukuran	: 14,8 cm x 21 cm

KATA PENGANTAR

Informasi dan pengetahuan merupakan aset yang sangat berharga bagi organisasi atau lembaga. Pengetahuan adalah informasi yang mengubah sesuatu atau seseorang, karena informasi menjadi dasar untuk bertindak. Mengingat pentingnya informasi dan pengetahuan, serta banyaknya informasi dan pengetahuan yang tercipta di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas, kami berusaha untuk mengelola informasi dan pengetahuan tersebut dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PPN/Bappenas yang salah satu tugas dan fungsi Pusdatinrenbang adalah pengelolaan informasi dan pengetahuan. Maka dari itu kami mencoba mengumpulkan referensi baik berupa jurnal, kajian, laporan, dan sebagainya terkait Sektor Perumahan dan Permukiman yang merupakan salah satu sektor di Kementerian PPN/Bappenas dan disusun sebagai katalog referensi. Katalog referensi ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi unit kerja dalam membuat/menyusun kajian/laporan atau *policy paper* dan sebagainya.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim yang berkontribusi dan memberikan ide-ide sehingga terwujudnya penyusunan katalog referensi. Tentunya katalog referensi yang kami susun, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan katalog referensi ini.

Jakarta, 18 Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi Renbang
Kementerian PPN/Bappenas

Mohammad Irfan Saleh

AIR MINUM

ARTIKEL

Pengawasan program Sanitasi Lingkungan (Studi tentang Efektivitas Sistem Penyediaan Air Minum pada Dinas Tata Ruang dan Permukiman Kabupaten Cianjur)
Supervision of The Evironmental Sanitation Program (Study of the Effectiveness of drinking water supply system at the cianjur regency spatial planning and settlement office)

Kode Klasifikasi DDC	363.7.BUD.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pengarang	Budi Kurniadi
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Artikel
Deskripsi	Program Sanitasi Lingkungan melalui Sistem Penyediaan Air Minum di Kabupaten Cianjur belum efektif dan diasumsikan lemahnya pengawasan dari Dinas terkait. Tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap efektivitas Program Sanitasi Lingkungan Kabupaten Cianjur. Metode penelitian yang digunakan Metode eksplanasi (<i>Explanatory Research</i>). Adapun teknik pengumpulan data: studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan “Simple Random Sampling” (Sampel Secara Acak). Unsur populasi dalam penelitian adalah aparat Dinas Tata Ruang dan Permukiman Kabupaten Cianjur. Teknik analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Rank Spearman, Uji signifikan dan Koefisien Determinasi.

Buku

Daur Ulang Air Limbah Untuk Air Minum

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.NUS.d
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, 2 miliar orang kini menyanggah risiko menderita penyakit murus yang disebabkan oleh air dan makanan. Penyakit ini merupakan penyebab utama kematian lebih dari 5 juta anak-anak setiap tahun. Sumber-sumber air semakin dicemari oleh limbah industri yang tidak diolah atau tercemar karena penggunaannya yang melebihi kapasitasnya untuk dapat diperbaharui. Kalau kita tidak mengadakan perubahan radikal dalam cara kita memanfaatkan air, mungkin saja suatu ketika air tidak lagi dapat digunakan tanpa pengolahan khusus yang biayanya melewati jangkauan sumber daya ekonomi bagi kebanyakan negara (Midleton, 2004).

Disinfeksi Untuk Pengolahan Air Minum

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.NUS.d
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Pencemaran air khususnya air minum oleh virus, bakteri patogen, dan parasit lainnya, atau oleh zat kimia, dapat terjadi pada sumber air bakunya, ataupun terjadi pada saat pengaliran air olahan dari pusat pengolahan ke konsumen. Di beberapa negara yang sedang membangun, termasuk di Indonesia, sungai, danau, kolam (situ) dan kanal sering digunakan untuk berbagai kegunaan, misalnya untuk mandi, mencuci pakaian, untuk tempat pembuangan kotoran (tinja), sehingga badan air menjadi tercemar berat oleh virus, bakteri patogen serta parasit lainnya

Masalah Dan Strategi Penyediaan Air Bersih Di Indonesia

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUS.m
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said Satmoko Yudo
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Penyediaan air bersih untuk masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan lingkungan atau masyarakat, yakni mempunyai peranan dalam menurunkan angka penderita penyakit, khususnya yang berhubungan dengan air, dan berperan dalam meningkatkan standar atau taraf/kualitas hidup masyarakat. Sampai saat ini, penyediaan air bersih untuk masyarakat di Indonesia masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang cukup kompleks dan sampai saat ini belum dapat diatasi sepenuhnya. Salah satu masalah yang masih dihadapi sampai saat ini yakni masih rendahnya tingkat pelayanan air bersih untuk masyarakat.

Metoda Praktis Penghilangan Zat Besi Dan Mangan Di Dalam Air Minum

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.NUS.m
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Besi atau mangan masuk ke dalam air oleh kerana reaksi biologis pada kondisi reduksi atau anaerobik (tanpa oksigen). Jika air yang mengandung besi atau mangan dibiarkan terkena udara atau oksigen maka reaksi oksidasi besi atau mangan akan timbul dengan lambat membentuk endapan atau gumpalan koloid dari oksida besi atau oksida mangan yang tidak diharapkan. Endapan koloid ini akan menempel atau tertinggal dalam sistem perpipaan, menyebabkan noda pada cucian pakaian, serta dapat menyebabkan masalah pada sistem pipa distribusi disebabkan karena dapat menyokong tumbuhnya mikroorganisme seperti <i>crenotherix</i> dan <i>clonotherix</i> yang dapat menyumbat perpipaan serta dapat menimbulkan warna serta bau yang tidak enak.

Pencemaran Air Minum Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.73.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbi	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	kumulasi zat-zat atau polutan berbahaya. Pencemaran air oleh virus, bakteri patogen, dan parasit lainnya, atau oleh zat kimia, dapat terjadi pada sumber air bakunya, ataupun terjadi pada saat pengaliran air olahan dari pusat pengolahan ke konsumen. Di beberapa negara yang sedang membangun, termasuk di Indonesia, sungai, danau, kolam (situ) dan kanal sering digunakan untuk berbagai kegunaan, misalnya untuk mandi, mencuci pakaian, untuk tempat pembuangan limbah kotoran (tinja), sehingga badan air menjadi tercemar berat oleh virus, bakteri patogen serta parasit lainnya.

Penghilangan Kesadahan Di Dalam Air Minum

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said Ruliasih
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Kesadahan adalah istilah yang digunakan pada air yang mengandung kation penyebab kesadahan. Pada umumnya kesadahan disebabkan oleh adanya logam-logam atau kation-kation yang bervalensi 2, seperti Fe, Sr, Mn, Ca dan Mg, tetapi penyebab utama dari kesadahan adalah kalsium (Ca) dan magnesium (Mg). Kalsium dalam air mempunyai kemungkinan bersenyawa dengan bikarbonat, sulfat, khlorida dan nitrat, sementara itu magnesium terdapat dalam air kemungkinan bersenyawa dengan bikarbonat, sulfat dan khlorida

Pengolahan Air Bersih Dengan Proses Saringan Pasir Lambat *Up Flow*

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said Arie Herlambang
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Sistem saringan pasir lambat yang banyak digunakan di Indonesia umumnya adalah saringan pasir lambat dengan arah penyaringan dari atas ke bawah (<i>down flow</i>). Hal ini disebabkan karena konstruksinya dapat dibuat dengan cara sederhana dan hasilnya cukup baik sehingga biaya konstruksinya juga relatif lebih rendah. Masalah yang sering terjadi pada saringan pasir lambat dengan arah penyaringan dari atas ke bawah adalah kotoran yang tersaring akan membentuk suatu lapisan kotoran lumpur (<i>cake</i>) yang makin lama makin tebal dan padat yang dapat menyebabkan kebutuhan pada sistem saringan pasir lambat.

Pengolahan Air Siap Minum

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	<p>Permasalahan yang sering timbul saat ini adalah banyak kawasan pemukiman yang telah dibangun di dalam kawasan yang kualitas air tanahnya tidak dapat digunakan sebagai sumber air minum misalnya airnya mengandung zat besi atau mangan dengan konsentrasi yang cukup tinggi atau merupakan kawasan yang air tanahnya payau. Dilain pihak pelayanan air bersih atau suplai air dari PAM setempat belum ada. Akibatnya masyarakat harus memenuhi air untuk kebutuhan minum dengan cara membeli air minum kemasan dengan harga yang sangat mahal yakni sekitar Rp. 6000,- sampai Rp, 8000,- per 20 liter. Dengan demikian maka kondisi tersebut sangat memberatkan masyarakat khususnya masyarakat miskin</p>

Pengolahan Air Sungai Skala Rumah Tangga Secara Kontinyu

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said Ruliasih
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Di daerah perkotaan penduduk yang tidak memperoleh pelayanan air ledeng, sebagian besar menggunakan sumber air tanah, baik berupa sumur gali maupun sumur pompa sebagai sumber air bersihnya. Sumber air tanah dipilih karena relatif lebih baik dari air sungai ditinjau dari segi kualitas terutama faktor kekeruhannya. Air tanah sebagai sumber air bersih pada umumnya dapat langsung digunakan untuk kehidupan sehari-hari, namun dengan bertambahnya penduduk dan berkembangnya industri, seringkali terjadi kekeringan pada air sumur, bahkan adakalanya kualitas airnya tidak memenuhi syarat akibat intrusi air laut atau pencemaran limbah, terutama pada musim kemarau

Pengolahan Payau Menjadi Air Minum Dengan Teknologi *Reverse Osmosis*

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	<p>Proses desalinasi dengan cara distilasi adalah pemisahan air tawar dengan cara merubah phase air, sedangkan pada proses dengan membran yakni pemisahan air tawar dari air laut Dengan cara pemberian tekanan dan menggunakan membran <i>reverse osmosis</i> atau dengan cara elektrodialisa. Disamping alat desalinasi itu sendiri, perlengkapan lainnya yang umum pada proses desalinasi adalah sistem intake air laut termasuk pompa intake, saringan kasar dan saringan halus, perpipaan air laut, perpipaan air hasil proses (air tawar) dan tanki penampungan, peralatan energi (listrik) dan sistem distribusi dan lain sebagainya.</p>

Teknologi Pengolahan Air Gambut Sederhana

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	644.6.NUS.t
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said Wahyu Widayat
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Sumur di daerah bergambut atau daerah rawa umumnya dangkal dengan air berwarna coklat, berkadar asam humus, zat organik dan besi yang tinggi, sedangkan sumur didaerah daratan agak dalam dengan air berwarna jernih tetapi berkadar besi dan mangan yang tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya pengolahan air gambut, agar air di daerah gambut atau rawa dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengolahan air gambut dirancang disesuaikan dengan kondisi pedesaan dan tingkat pendidikan masyarakatnya.

Pengantar Umum Perencanaan Fasilitas Pengolahan Air Minum

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUS.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Nusa Idaman Said
Tahun Terbit	-
Tipe File	Buku
Deskripsi	Masalah air khususnya air minum dan air untuk peruntukan lainnya perlu diperhatikan secara lebih serius karena buruknya kualitas air khususnya air minum untuk masyarakat dan air untuk peruntukan lainnya serta kualitas lingkungan secara umum sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat. Sebagai contoh misalnya angka penderita penyakit yang berhubungan dengan air di Indonesia ini masih cukup tinggi. Buruknya kualitas air ini dapat juga berpengaruh terhadap sektor kesehatan tetapi juga sektor yang lain tak terkecuali sektor pariwisata yang mana bidang pariwisata merupakan salah satu adalaan devisa non migas Indonesia. Buruknya masalah kualitas air ini tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan saja, tetapi dapat pula juga memberi dampak buruk pada bidang-bidang yang lain.

JURNAL

Akses Air Bersih di Indonesia (Access to Clean Water in Indonesia)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NIM.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan
Pengarang	Ni Made Sukartini Samsubar Saleh
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Studi ini mengkaji akses rumah tangga terhadap air bersih dan aman di Indonesia. Analisis ini didasarkan pada kompilasi kumpulan data dari publikasi online Statistik Indonesia dan Bank Dunia yaitu INDO DAPOER yang tersebar di 497 kabupaten dan kota untuk periode 2004-2011. Analisis pertama kami adalah determinan akses rumah tangga terhadap air bersih dan hemat air di tingkat kabupaten. Kedua, menggabungkan akses air bersih dan aman dengan akses perbaikan sanitasi dan listrik, untuk mengevaluasi dampaknya terhadap indikator kesehatan (angka kesakitan) dan tingkat PDRB kabupaten. Analisis ketiga adalah menentukan dampak air bersih, infrastruktur, listrik dan sanitasi yang lebih baik melalui angka kesakitan dan PDRB terhadap IPM.

Analisa Permintaan Air Minum Isi Ulang *Reverse Osmosis* (Ro) Di Kota Medan (Studi Kasus: Kecamatan Medan Kota Belawan)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.RAG.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Ekonomi dan Keuangan
Pengarang	Ragyl Arieyanto Wahyu Ario Pratomo
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen untuk membeli air minum isi ulang jenis RO berdasarkan harga, kualitas, tempat/lokasi, dan promosi. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi permintaan konsumen untuk membeli air minum isi ulang RO di kota Belawan. Data perang diperoleh dari sampel 50 pelanggan pembeli air RO isi ulang. Pengujian menggunakan lima indikator yaitu faktor produksi, faktor harga, lokasi, promosi penjualan dan minat beli. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis statistik dan statistik analisis uji F Nilai F pada F tabel adalah $2,706 > 2,61$. Pada $\alpha = 5\%$

Analisis Dan Formulasi Strategi Ketersediaan Air Bersih Di Lokasi Transmigrasi (Studi Kasus: Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton)

Analysis and Strategy Formulation for Clean Water Availability in Transmigration Area (A Case Study: The Sub-District of South Lasalimu, The District of Buton)

Kode Klasifikasi DDC	363.61.NOV.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Pengarang	Novita Estika Suprihatin M. Yani
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Air bersih tidak selalu menjadi masalah kota besar. Sebuah kecamatan di Lasalimu Selatan adalah contoh bagaimana masalah air bersih terjadi karena faktor alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ketersediaan sumber air bersih di kawasan transmigrasi. Berdasarkan kajian tersebut maka dirumuskan strategi pengelolaan air bersih di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitas air, skala Guttman, analisis kebutuhan, analisis kuantitas air, dan analisis SWOT.

Analisis Dan Perencanaan Kebutuhan Pompa Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Pdam Tirta Tarum Karawang Cabang Telukjambe Sepuluh Tahun Yang Akan Datang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	621.25.JOJ.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Teknologi
Pengarang	Jojo Sumarjo A. Arsal Arbi Iman Dirja
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Dengan penambahan jumlah penduduk yang semakin pesat mengakibatkan meningkatnya kebutuhan manusia akan air bersih. Seiring meningkatnya penduduk Karawang khususnya Kecamatan Telukjambe Timur sebagai wilayah yang dianalisis yang mengakibatkan kebutuhan air meningkat pula, sementara itu sarana air bersih dari PDAM masih terbatas, maka diperlukan suatu analisis perencanaan pompa untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehingga kebutuhan air bersih dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Analisis Investasi Pembangunan Instalasi Air Bersih Dalam Hubungannya Dengan Peningkatan Pendapatan PDAM Kota Bandung

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	621.25.RIZ.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)
Pengarang	Rizky Andhika Putra
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Tujuan penelitian ini untuk memperoleh perspektif gambaran dan informasi tentang kelayakan investasi pengelolaan air minum dengan kriteria-kriteria investasi yang ada dalam menghitung dan menguji kelayakan investasi tersebut dan menguji seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan PDAM Kota Bandung. Oleh karena itu bentuk rancangan penelitiannya adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang analisis kelayakan investasi pengelolaan air minum pada PDAM Kota Bandung. Sedangkan penelitian verifikatif adalah untuk menguji hipokarya ilmiah melalui pengumpulan data yang akurat dan tepat serta lengkap.</p>

Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (Studi Pada Pdam Kota Malang)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.4013.SIT.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Iqtishoduna
Pengarang	Siti Rochmah
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi pelanggan PDAM Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 180 responden yang diambil dengan <i>probability sample</i> . Data diambil dengan kuesioner dan wawancara serta menggunakan deskriptif persentase.

Analisis Kualitas Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Di Yogyakarta Ditinjau Dari Parameter Fisika Dan Kimia Air

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.4013.TIT.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Media Ilmu Kesehatan
Pengarang	Titin Aryani
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Dewasa ini, air minum kemasan memiliki menjadi yang paling pengganti air untuk memasak air minum. Meskipun air kemasan tampak menarik, itu adalah penting untuk menilai kualitasnya. studi kuantitatifnya bertujuan untuk mengetahui kualitas 5 merk AMDK yang beredar di Yogyakarta, ditinjau dari parameter fisik (suhu, bau, rasa, warna, kekeruhan, dan TDS elektrokonduktivitas) dan parameter kimia air (pH, keberadaan Cl-ion, dan adanya logam seperti Cr, Fe, Zn, Cd). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>. Alat yang digunakan untuk melakukan menentukan kualitas air minum dalam kemasan adalah standar baku mutu air minum</p>

Analisis Pengendalian Kualitas Multivariate Air Minum (Studi Kasus di PDAM Gresik)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.4013.NUR.a
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	<i>Journal of Mathematics and its Applications</i>
Pengarang	Nuri Wahyuningsih Dwi Pusdikarta
Tahun Terbit	2005
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Air merupakan kebutuhan pokok kehidupan, masalah kualitas air merupakan masalah yang perlu perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas air produksi PDAM Gresik dan apakah variabel-variabel tersebut sudah terkendali secara statistik. Dengan analisis komponen utama dan analisis faktor didapatkan enam variabel yang berpengaruh terhadap kualitas air, yaitu TDS, Kesadahan, Kekeruhan, Timbal (Pb), Besi (Fe) dan Suhu. Dengan pengendalian kualitas multivariate, diantara variabel yang berpengaruh TDS, Kesadahan dan Suhu adalah variabel kualitas air produksi PDAM Gresik yang belum terkendali secara statistik

Efektifitas Pengolahan Air Minum Ditinjau Dari Kualitas Air Minum Berdasarkan Parameter Fisik, Kimia, Dan Biologi Di IPA II Pinus Pdam Intan Banjar

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.LAI.e
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
Pengarang	Laila Rismawati Husaini Laily Khairiyati
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Air minum yang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu fisika, kimia, biologi, dan radioaktif sesuai dengan syarat Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Air Minum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan parameter fisik (kekeruhan, warna, dan TDS), kimia (pH, Fe, dan Mn), dan biologi (total koliform dan E.coli) sebelum dan sesudah pengolahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan observasional analitik melalui pendekatan <i>cross-sectional</i> . Subjek penelitian yang diambil adalah data kualitas air minum PDAM Intan Banjar Tahun 2014 sebelum dan sesudah pengolahan. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji T dan Uji Wilcoxon.

Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Tembalang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.RAD.e
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	<i>Journal of Public Policy and Management Review</i>
Pengarang	Radiksa Arvian Sitranata Slamet Santoso
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Pembangunan tidak lain merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Salah satu pembangunan yang menjadi perhatian adalah kebutuhan air bersih dan sanitasi. Pamsimas merupakan salah satu bentuk solusi dari kurangnya air bersih dan sanitasi di Indonesia. Tetapi pelaksanaan Pamsimas masih belum optimal, tidak terkecuali pelaksanaan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Tembalang. Dalam evaluasi ini digunakan enam kriteria evaluasi yaitu efisiensi, efektivitas, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan</p>

Evaluasi SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) Puncu Kabupaten Kediri

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.MUR.e
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Teknik Pomits
Pengarang	Murti Sari Amalia Ali Masduqi
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>SPAM IKK Puncu merupakan sistem perpipaan yang melayani 3 desa di kecamatan tersebut, yaitu Desa Satak, Desa Puncu dan Desa Asmorobangun. Desa-desa tersebut bergantung sepenuhnya pada air yang dialirkan oleh PDAM karena sedikitnya air yang tersedia untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Karena keterbatasan sumber air, penyediaan air minum oleh PDAM menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Sayangnya hal ini tidak diimbangi oleh kualitas pelayanan dari PDAM. Masyarakat merasa dirugikan oleh pengaliran air yang tidak kontinu serta mahalnya tarif air. Selain itu, kualitas air yang terkadang menurun (menjadi keruh) saat musim hujan juga cukup mengganggu masyarakat.</p>

Identifikasi Permasalahan Sistem Penyediaan Air Minum Di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Identification of Problems in Drinking Water Supply Systems in Gunungkidul Regency, Special Region Of Yogyakarta

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.ULF.i
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Dspace Universitاس Islam Indonesia
Pengarang	Ulfa Nurmalia Andik Yulianto Dhandhun Wacano
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul membagi daerah pelayanannya menjadi 4 sistem yaitu Sistem Bribin, Sistem Seropan, Sistem Baron dan Sistem Wonosari yang menggunakan sungai bawah tanah sebagai sumber air baku utama dalam pelayanan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alur proses SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) dari unit air baku hingga unit distribusi, serta menganalisis inovasi teknologi dan permasalahan pada SPAM. Lokasi penelitian berada di SPAM Bribin, SPAM Seropan dan SPAM Songgilap. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang difokuskan pada pemecahan masalah dengan mendeskripsikan keadaan subjek

Implementasi Kerja Sama Pemerintah Dan Swasta Dalam Pembangunan Infrastruktur Sektor Air Minum Di Indonesia

Public Private Partnership Implementation on Infrastructure Development of Water Sector in Indonesia

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.BAH.i
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan
Pengarang	Bahtiar Rifai
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<i>Public Private Partnership (PPP)</i> atau Kerja sama Pemerintah Swasta (KPS) telah banyak diimplementasikan untuk mendukung penyediaan infrastruktur. Banyak negara mengaplikasikan KPS dengan beberapa pertimbangan mulai dari akibat keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah hingga dipandanginya pihak swasta lebih profesional dalam pengelolaan infrastruktur. Air minum sebagai salah satu infrastruktur dasar mendukung langsung pembangunan justru memiliki keterlibatan pihak swasta dibandingkan sektor yang lain.

Kajian Kelayakan Investasi Pengembangan Spam di Kota Manado (Studi Kasus Di Kecamatan Mapanget)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	332.6.LAN.k
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Ilmiah Media Engineering
Pengarang	Lanny Mamudi R. J. M. Mandagi dkk
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perubahan RTRW Kota Manado di kecamatan Mapanget dari sub pusat pelayanan kota menjadi pusat kota baru membuat pertumbuhan infrastruktur meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan air minum di daerah tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan air minum di Kecamatan Mapanget diperlukan suatu pengembangan sistem penyediaan air minum dengan melakukan studi kelayakan sehingga dengan hasil kelayakan tersebut diharapkan ada upaya dari pemerintah dan para investor untuk melakukan investasi sistem penyediaan air minum di Kabupaten Mapanget.

Kelayakan Teknologi Desalinasi Sebagai Alternatif Penyediaan Air Minum Kota Surabaya (Studi Kasus: 50 Liter per detik)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.NUR.k
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Teknik Its
Pengarang	Nurul Latifa Hanna Wahyono Hadi
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Saat ini, PDAM Surabaya masih kesulitan mencari air baku. Selain kurangnya debit untuk air baku, kualitas air baku di Surabaya yang minim membuat biaya produksi semakin meningkat. Di sisi lain, masih terdapat air laut sebagai sumber air baku yang secara kuantitas tidak terbatas namun memiliki kadar garam yang sangat tinggi. Dikaji 3 alternatif teknologi pengolahan yang umum digunakan secara studi literatur, yaitu: teknologi distilasi dengan <i>Multi Stage Flash Distillation</i> (MSF), teknologi membran dengan <i>Reverse Osmosis</i> (RO) dan teknologi pertukaran ion dengan (<i>Electrodeionization</i>). Unit pengolahan yang terpilih adalah <i>Reverse Osmosis</i> dengan keunggulan terletak pada kecepatannya dalam memproduksi air serta adanya peluang pemanfaatan <i>reject water</i> yang dapat meringankan biaya investasi yang sangat tinggi.

Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.EKO.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	<i>The Indonesian Journal of Development Planning</i>
Pengarang	Eko Wiji Purwanto
Tahun Terbit	2020
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Penyediaan akses air bersih/air minum adalah urusan pemerintahan yang konkuren dan bersifat wajib. Pemenuhan air bersih dilakukan dengan pendekatan yang berbasis masyarakat atau mandiri, dan berbasis lembaga melalui badan usaha milik daerah (BUMD) di bidang air minum. Adanya wabah Covid-19 telah mempengaruhi segala sektor kehidupan masyarakat. Namun, secara spesifik dampak Covid-19 di sektor air bersih nasional belum nyata terlihat. Sehingga belum nyata pengaruhnya terhadap upaya pemenuhan akses universal air minum aman tahun 2030, sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) akses air minum. Adanya krisis ini justru menjadi peluang untuk lebih mengedepankan air bersih sebagai sektor yang perlu menjadi prioritas karena perannya sebagai garda terdepan dalam mencegah penyebaran Covid-19.</p>

Penentuan Strategi Pemasaran Air Minum Dalam Kemasan Olga Dengan Elemen *Brand Equity* *The Calculation of Marketing Strategy of Olga Bottled Water by Its Brand Equity Elements*

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.81.HEN.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Pembangunan Manusia
Pengarang	Hendrixon
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Di Indonesia terdapat berbagai macam kemasan air minum mulai dari gelas, botol dan gallon yang memiliki merek dagang seperti Aqua, Vit, Club dan lain-lain dengan spesifikasi produk dan target konsumen yang berbeda. OLGA merupakan produk baru bagi pasar air minum dalam kemasan di kota Bandung. Agar bisa bersaing dengan produk sejenis, diperlukan merek yang kuat. Untuk membangun merek yang kuat, perlu dilakukan analisis elemen <i>brand equity</i> yang dapat menjadi landasan berguna bagi pihak OLGA untuk menyusun langkah strategis dalam meningkatkan eksistensi merek. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner dengan cara wawancara langsung kepada 50 orang responden dengan cara sampel acak. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data <i>brand awareness</i>, data <i>perceived quality</i> dan data <i>brand loyalty</i>.</p>

Pengawasan Terhadap Depot Air Minum Isi Ulang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.4013.SAM.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa Staf Pengajar dan Alumni Unibersitas Kapuas Sintang
Pengarang	Samuel Simanjuntak Mikael Mahin
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pengawasan terhadap depot air minum isi ulang oleh Puskesmas Tanjungpuri di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Menunjukkan bahwa Puskesmas Tanjungpuri di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang sudah melaksanakan Pengawasan. Mekanisme pengawasan dilaksanakan dalam bentuk Pengawasan berkala yaitu pemeriksaan lapangan dengan melakukan kunjungan kepemilik depot air minum dilakukan setiap bulannya oleh petugas. Pengawasan rutin yaitu menggunakan formulir Depot Air Minum (DAM) sebagai alat pemantau kualitas higiene sanitasi depot.

Perancangan Sistem Informasi Rekrutmen Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Benteng Kota Tangerang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.ERN.p
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Journal Sensi
Pengarang	Erna Astriyani Mulyati Feni Setiawati
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Aset merupakan barang atau benda yang terdiri dari Aset tetap dan Aset yang dapat bergerak. PT Arbunco Wira Pandega adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Pada saat ini dalam proses pencatatan data aset masih menggunakan aplikasi Ms. Excel, dimana masih dapat terjadinya salah input data aset dan data dapat hilang dari penyimpanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis pada sistem yang berjalan untuk mengetahui penerapan sistem informasi monitoring aset pada PT Arbunco Wira Pandega. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode PIECES (<i>Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service</i>). kemudian menggunakan UML (<i>Unified Modeling Language</i>) untuk menggambarkan prosedur sistem yang berjalan.</p>

Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Wonosobo (Studi Teknis & Keuangan)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.BUD.r
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Teknik Lingkungan
Pengarang	Budi Wijaya Wiharyanto Oktiawan Arya Rezagama
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Lokasi Wonosobo di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas 98.468 hektar, terdiri dari 15 kecamatan dengan jumlah penduduk 763.527 jiwa. PDAM Kabupaten Wonosobo sebagai 260 464 pelanggan pada tahun 2011 sebagai cakupan layanan sebesar 34,11%. Cakupan layanan masih belum memenuhi target MDGs (<i>Millenium Development Goals</i>), yaitu tingkat pencapaian 80% cakupan layanan untuk penduduk perkotaan dan 60% untuk penduduk pedesaan. Kabupaten Wonosobo memiliki beberapa perairan sumber yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber air baku. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik ke mengelola sumber air guna memenuhi kebutuhan air minum di Kabupaten Wonosobo

Strategi Komunikasi Pemasaran Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Al Qodiri
(Marketing Communication Strategy Water Bottle Al Qodiri)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.SAM.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Politico
Pengarang	Sampir Andrean Sukoco Edy Wahyudi Zarah Puspitaningtyas
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Strategi komunikasi pemasaran akan berjalan dengan baik apabila pesan yang disampaikan efektif dalam mempengaruhi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh PT Tujuh Impian Bersama. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mendepelintiakan apa yang dilakukan perusahaan dalam strategi komunikasi pemasaran yang meliputi komunikasi produk, harga, tempat, dan promosi. Teknik penentuan informan menggunakan metode purposive, informan untuk penelitian ini berjumlah 3 orang yang dipilih peneliti karena memiliki kompetensi dibidangnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Metode analisis data mencakup reduksi data, kategorisasi data, dan sintesisasi.

Studi Kasus Perencanaan Jaringan Perpipaan Air Bersih Sistem Gravitasi Kabupaten Kapuas Hulu

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.EKO.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Suara Teknik Fakultas Teknik
Pengarang	Eko Sarwono
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Sarana air bersih yang telah dibangun oleh pemerintah, biasanya dikelola oleh masyarakat dengan membentuk lembaga pengelola air. Keterbatasan kemampuan pengelola, baik secara teknis maupun manajerial, akan mempengaruhi keberlanjutan sistem penyediaan air bersih di pedesaan. Karena keterbatasan kemampuan tersebut, maka dalam perencanaan sistem penyediaan air bersih perlu mempertimbangkan teknologi penyediaan air bersih yang diterapkan. Faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan teknologi ini adalah kemudahan pengoperasian dan keterjangkauan biaya. Dalam kaitan dengan permasalahan di atas, telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metoda studi kasus yang dilakukan di Kabupaten Kapuas Hulu. Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kuesioner.</p>

Studi Kelayakan Ekonomi Sistem Jaringan Air Bersih Hipam Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.SUT.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Teknik Pengairan
Pengarang	Sutikno Rispiningtati Tri Budi Prayogo
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Dengan adanya program pemerintah kota Batu pada tahun 2014 dianggarkan pipanisasi dari sumber ke Tandon, berikut tandon penampungan sementara yang ada di jalan Dr. Sutomo yang berkapasitas 72 meter kubik, studi ini dilakukan dengan metode survey untuk mencari data primer yang diperlukan dan dilanjutkan pengolahan data. Bertujuan agar semua masyarakat di Kelurahan Dadaprejo terlayani oleh sumber air yang ada. Studi Kelayakan ekonomi dengan bunga bank 9 % dan dipilih jaringan dengan material pipagalvanis, perbandingan biaya dan pendapatan (B/C) = 1,01 pendapatan sebesar Rp.2.756.400.00, dengan pembiayaan senilai Rp.2.720.445.130 maka didapatkan keuntungan 9,5% pertahun dan kembali modal 5,99 tahun.

Studi Kelayakan Pembangunan Proyek Air Minum Dalam Kemasan Galon (AMDK)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.NAD.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	E-Jurnal Matriks Teknik Sipil
Pengarang	Nadiya Ramadhani Putri Siti Qomariyah Kuswanto
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kebutuhan air minum dalam kemasan yang meningkat setiap tahunnya merupakan peluang <i>industry</i> yang dapat berkembang pesat dan semakin banyak persaingan didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi pembangunan pabrik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Metode Analisis penilaian kelayakan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Studi Kelayakan Aspek Keuangan yaitu dengan metode <i>Net Present Value (NPV)</i> , <i>Revenue Cost Ratio (RCR)</i> <i>Internal Rate of Return (IRR)</i> dan Analisis Titik Impas (<i>Break Event Point</i>)

Studi Kelayakan Pendirian Pabrik Air Minum Dalam Kemasan PDAM Kabupaten Hulu Sungai Utara Ditinjau Dari Aspek Keuangan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	663.6.ASR.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal Manajemen dan Akuntansi
Pengarang	Asrid Juniar
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Total dana yang dibutuhkan untuk pengembangan pengolahan air minum pabrikan keutuhan salah satu unit untuk mencari keuntungan yang dapat memberikan kontribusi kepada PDAM dan daerah sesuai usulan adalah Rp6.000.000.000,00 (enam milyar rupiah) berupa ibukota pemerintahan kabupaten HSU ke PDAM kabupaten HSU tahun 2010. <i>Net Present Value</i> (NPV) air minum dalam kerapian menunjukkan positif sebesar Rp197.761.711,00.

Studi Kelayakan Pengembangan Air Minum di Zona 2 Kota Tangerang 2016-2021
Feasibility Study on Drinking Water Development in Zone 2 Tangerang City 2016-2021

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.RUL.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	JT: Jurnal Teknik
Pengarang	Rully Angraeni Safitri Muhammad Ali Mu'min
Tahun Terbit	2020
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sedemikian pentingnya sehingga Undang-Undang Dasar 1945 dalam Pasal 33 Ayat 3 mengatur pemanfaatan air sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Akses air minum yang menjadi target MDG's yaitu 68,87% masyarakat Indonesia dapat terlayani akses air minum aman pada tahun 2015, saat ini belum tercapai. RPJMN merencanakan 100% masyarakat Indonesia mendapatkan akses air minum pada tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan penambahan kapasitas produksi dan penambahan jaringan distribusi yang cukup besar. Perlu dibangun infrastruktur yang dapat menunjang peningkatan kebutuhan air minum tersebut.

Studi Kelayakan Penyediaan Air Minum Kota Surakarta Planning Horizon 10 Tahun (Studi Kasus: PDAM Kota Surakarta)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.GUI.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	E-Jurnal Matriks Teknik Sipil
Pengarang	Guilden Laelatu Yudha Siti Qomariyah Sugiyarto
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kapasitas PDAM Kota Surakarta yang ada saat ini belum memadai, karena baru melayani $\pm 57,29$ % dari total penduduk Kota Surakarta. Untuk membantu masalah ini, pembangunan reservoir diperlukan untuk menambah kapasitas pelayanan distribusi air ke masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kebutuhan air yang diperlukan penduduk di Kota Surakarta sampai 10 tahun yang akan datang, biaya kapital untuk pembangunan proyek reservoir, dan tariff/m ³ minimal agar proyek reservoir layak. Penilaian kelayakan dengan teknik penilaian investasi yaitu besarnya nilai sekarang netto (<i>Net Present Value – NPV</i>) dan dari analisis BCR.

Studi Kualitas Air Minum Pdam di Kota Duri Riau

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.4013.HEN.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	Jurnal geografi
Pengarang	Henny Gusril
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kualitas air di kota Duri yang meliputi syarat fisika (PH, Bau, Rasa, Warna, Kekeruhan, Suhu dan Jumlah zat padat terlarut berdasarkan standar) menurut PERMENKES No. 416/Menkes/Per/IX/1990. dan PERMENKES NO. 492/Menkes/per/IV/2010 tanggal 19 april 2010. Jenis penelitian ini tergolong penelitian Eksperimen Laboratorium, untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer ini didapat dari hasil analisis laboratorium melalui sampel yang diambil secara komposit (<i>Composite Sample</i>) Sedangkan data sekunder di dapat dari data pendukung yang digunakan sebagai acuan, intelpretasi dari analisis yang diperoleh diperpustakaan dan instansi yang terkait.

Teknologi Pengolahan Air Bersih Menggunakan Media PAC

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.FIT.t
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	JURNALIS: Jurnal Lingkungan Dan Sipil
Pengarang	Fitriyah Zacky Maulana
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui air baku yang digunakan dalam PDAM Kenari telah memenuhi standar proses pengolahan air bersih. Variabel penelitian yang diteliti adalah TDS (<i>Total Dissolved Solid</i>), warna, DO (<i>Dissolved Oxygen</i>) yang mengacu pada PERMENKES 492 tahun 2010 tentang standar baku mutu air bersih. Metode pengumpulan data meliputi studi pustaka, pengamatan lapangan, pengambilan data primer dan pengambilan data sekunder. Proses pengolahan air bersih dilakukan dengan proses fisika dan kimia, meliputi tahapan yang di lakukan yaitu menambahkan koagulan <i>Polyaluminium Chloride</i> dengan variasi waktu tunggu dan variasi konsentrasi volume koagulan. Waktu tunggu yang dipakai yaitu 5 menit, 10 menit, 15 menit. Dengan menggunakan perhitungan didapatkan waktu tunggu dan penggunaan koagulan yang optimal yaitu TDS 21,7%, warna 50%, dan DO 99,3%

LAPORAN

Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.61.EAS.s
Sektor	Perumahan dan Permukiman
Sub-Sektor	Air Minum
Penerbit	-
Pengarang	Easter Debora
Tahun Terbit	-
Tipe File	Laporan
Deskripsi	Dokumen ini berisi materi presentasi terkait yang menjabarkan tentang hasil Studi Kelayakan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

PERUMAHAN

JURNAL

Akibat Hukum Kebijakan Deregulasi Peningkatan Hak Atas Tanah Perumahan terhadap Perjanjian KPR yang Memuat Klausula Pembebanan Hak Tanggungan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	346.04.TAM.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Law Reform UNDIP
Pengarang	Tamsil Rahman
Tahun Terbit	2010
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Menjelang pergantian Pemerintahan Orde Baru oleh Pemerintahan “Reformasi” pada penghujung Tahun 1997-1998, terjadi perkembangan menarik menyangkut Deregulasi Kebijakan Pertanahan Nasional, ketika pemerintah secara berturut-turut mengeluarkan 5 (lima) Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala BPN tentang Deregulasi Perubahan Hak Guna Bangunan (HGB) menjadi Hak Milik (HM) Atas Tanah Perumahan. Kebijakan deregulatif ini semula ditujukan untuk masyarakat Golongan Ekonomi Lemah (GEL) dengan Kategori Rumah Sangat Sederhana dan Rumah Sederhana (RSS/RS). Namun kemudian, Kebijakan itu diperluas berlakunya kepada pemegang Hak atas tanah yang habis masa berlakunya, Untuk rumah tinggal yang dibeli PNS dari Pemerintah, serta yang luas tanahnya tidak lebih dari 600 m2.

Analisa Investasi Perumahan Green Semanggi Mangrove Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	332.6.AND.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Teknik ITS
Pengarang	Andini Prastiwi Christiono Utomo
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Saat ini sedang dikembangkan pembangunan Perumahan “Green Semanggi Mangrove” di Surabaya Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan proyek pembangunan Perumahan Green Semanggi Mangrove terhadap segi finansial dengan kriteria kelayakan investasi yaitu NPV, IRR, dan PI kemudian diuji tingkat sensitivitasnya untuk mengetahui kelayakan proyek pembangunan tersebut. Dari segi finansial, harapan pengembalian investasi dengan umur 5 tahun dapat terpenuhi dengan IRR 23% atau 12% lebih besar dari MARR.

Analisa Pengaruh Faktor- Faktor Makroekonomi dan Kebijakan Keuangan terhadap Tingkat Penyaluran Kredit Perumahan di Indonesia

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	339.DAN.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan
Pengarang	Danang Satrio Meliza Meliza
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Meningkatnya kebutuhan perumahan di Indonesia berdampak pada meningkatnya kebutuhan perumahan. Namun, keduanya pemerintah dan swasta masih belum bisa menyediakan rumah yang terjangkau. Salah satu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya beli perumahan adalah dengan menghasilkan dana subsidi untuk kredit perumahan yang disebut “Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan”. Dana ini bertujuan untuk menciptakan kredit perumahan yang terjangkau. Selanjutnya, sektor perbankan yang memiliki peran penting dalam penyaluran dana perumahan menghadapi beberapa kendala masalah untuk meningkatkan penyaluran kredit perumahan. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor makro ekonomi seperti tingkat inflasi dan fluktuasi nilai tukar Indonesia yang disebut “rupiah”.</p>

Analisis Kebutuhan Perumahan Untuk Masyarakat Menengah Ke Bawah di Ogan Permata Indah (OPI) Jaka Baring Palembang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.SUL.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya
Pengarang	Sulasman Sulasman
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pembangunan Perumahan di Sumatera Selatan pada umumnya dan di Palembang khususnya terus dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta. Pembangunan Perumahan ini diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk terhadap Perumahan dan permukiman. Secara keseluruhan perkembangan pembangunan Perumahan dan permukiman di wilayah propinsi Sumatera Selatan masih belum mampu memenuhi kebutuhan terhadap Perumahan.

Analisis Resiko Pada Proyek Konstruksi Perumahan di Kabupaten Minahasa Utara

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.5.REY.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ilmiah Media <i>Engineering</i>
Pengarang	Reyner R. Rumimper Bonny F. Sompie Marthin D. J. Sumajouw
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kabupaten Minahasa Utara sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara yang mengalami pertumbuhan penduduk positif, dimana peningkatan jumlah penduduk itu menyebabkan kebutuhan akan rumah tinggal meningkat sehingga proyek konstruksi Perumahan di daerah dimaksud juga mengalami peningkatan yang cukup besar. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi Perumahan pengembang akan dibebani oleh berbagai situasi ketidakpastian yang merupakan konsekuensi resiko. Dengan demikian, perlu adanya analisis resiko yang mencakup proses identifikasi, mengukur dan menentukan besarnya resiko tersebut kemudian mencari beberapa alternatif untuk menghadapi atau menanggulangi resiko.

Analisis Resiko Pada Proyek Konstruksi Perumahan di Kota Manado

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.5.JER.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ilmiah Media <i>Engineering</i>
Pengarang	Jermias Tjakra Freyke Sangari
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan rumah tinggal meningkat. Bidang properti khususnya sektor Perumahan cenderung menunjukkan perkembangan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena permintaan masyarakat akan rumah tinggal meningkat pesat. Proyek konstruksi memiliki karakteristik unik karena merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung dalam waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu untuk menghasilkan produk dengan kriteria yang telah digariskan di dalam dokumen kontrak. Pada pelaksanaan proyek konstruksi, maka pengembang akan dibebani oleh berbagai situasi ketidakpastian kondisi di lapangan yang merupakan konsekuensi resiko.

Arah Perkembangan Kawasan Perumahan Pasca Bencana Tsunami di Kota Banda Aceh

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.ARI.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Arief Akbar Samsul Ma'rif
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Secara geografis Banda Aceh memiliki kerentanan terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami, terbukti dengan adanya gempa bumi dan disusul oleh gelombang tsunami 26 Desember tahun 2004. Bencana ini menghancurkan sarana dan prasarana kota, khususnya pada wilayah utara kota Banda Aceh yang mengakibatkan kerugian dan banyaknya korban jiwa. Dengan kondisi seperti ini, rencana pengembangan kota yang diikuti dengan pergeseran pusat aktivitas perkotaan serta arahan pengembangan kawasan Perumahan diarahkan pada wilayah selatan kota Banda Aceh. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kerugian dari dampak bencana gempa bumi dan potensi tsunami yang terjadi dikemudian hari

Dampak Kebijakan Penyediaan Infrastruktur Dasar terhadap Tingkat Hunian Perumahan Menengah ke Bawah

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.AAD.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Sositologi ITB
Pengarang	A. Adib Abadi
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Rumah mempunyai fungsi yang multidimensi. Selain fungsi fisik, rumah juga mempunyai fungsi sosial dan ekonomi yang dapat terlihat dari pemanfaatannya. Agar dapat berfungsi secara layak, rumah harus dilengkapi infrastruktur dasar seperti taman, ruang terbuka, jaringan jalan dan sistem transportasi, jaringan listrik dan air minum. Penyediaan tersebut harus sesuai dengan tata ruang yang ada sehingga dapat mendukung berbagai kegiatan sosial dan ekonomi baik dalam skala lingkungan Perumahan maupun kota. Namun Kenyataannya banyak pengembangan Perumahan tidak didukung infrastruktur dasar yang memadai sehingga tidak berfungsi optimal.

Dampak Pembangunan Perumahan terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	352.3.KUK.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Kukuh Dwi Indarto Sri Rahayu
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Keterbatasan luas lahan yang ada di Kota Semarang menyebabkan kota ini mengalami perkembangan ke daerah pinggiran kota, seperti di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang. Perkembangan di Kelurahan Sambiroto ini berupa pembangunan Perumahan. Hal tersebut memicu dampak pada kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan dengan adanya pembangunan Perumahan. Keadaan tersebut menarik untuk diteliti, dengan pertanyaan penelitian: apa dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dengan adanya pembangunan Perumahan di Kelurahan Sambiroto. Hal ini penting untuk mengetahui dampak sebelum dan sesudah adanya pembangunan Perumahan

Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan dan Kondisi Sosial-ekonomi Penjual Lahan di Kecamatan Mlati

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.AGU.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Bumi Indonesia UGM
Pengarang	Agung Jauhari Su Ritohardoyo
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pertumbuhan jumlah penduduk berakibat pada peningkatan kebutuhan Perumahan. Konsekuensi Logisnya adalah pada Perubahan penggunaan lahan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah membandingkan Perubahan penggunaan lahan dari tahun 2001, 2007, dan 2011; membandingkan luas pemilikan lahan para penjual lahan; menjelaskan dampak pembangunan perumahan terhadap aspek penggunaan lahan (bentuk, metode, dan orientasi); menjelaskan dampak pembangunan Perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi penjual lahan. Penelitian ini menerapkan metode survei.

Dampak Pengembangan Lokasi Perumahan Rumah Sederhana Sehat terhadap Kehidupan Ekonomi Petani di Pinggiran Kota Palu

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.ABD.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Ruang: Jurnal Arsitektur Universitas Tadulako
Pengarang	Abdul Gani Akhmad
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi yang dialami petani akibat alih fungsi lahan pertanian mereka menjadi lokasi pembangunan Perumahan RSH. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang tujuannya menguji hipotesis yang ada dengan menggali data di lapangan. Teknik Analisis data menggunakan paired t-test dan metode deskriptif.

Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat di Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.RIK.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA
Pengarang	Rike Rakhmawati
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini tentang Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Di Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Di Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. Teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada tahap pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Desain Sistem Pipa distribusi Gas untuk Sektor Perumahan dan Komersial di Wilayah Kebayoran Baru – Jakarta Selatan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	728.3.ASE.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Seminar Nasional Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta
Pengarang	Asep Handaya Saputra Vicario Burhan Cindy Dianita
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pemanfaatan gas alam di Indonesia untuk sektor perumahan dan komersial masih belum optimum, termasuk di wilayah ibukota. Berbagai kebijakan telah dirumuskan pemerintah untuk mendukung pemanfaatan gas alam termasuk meningkatkan infrastruktur penyaluran gas alam. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk melakukan perancangan sistem pipa distribusi gas untuk sektor perumahan dan komersial di wilayah Kebayoran Baru (Jakarta Selatan) serta melakukan analisa kelayakan ekonomi dari proyek tersebut. Kebayoran Baru adalah wilayah yang potensial untuk dilakukan pengembangan gas kota.

Desakralisasi Ruang Cikal Bakal di Permukiman Kauman Yogyakarta: Sebuah Perubahan Makna Ruang Permukiman Tradisional di Kota

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	728.3.SUA.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Manusia dan Lingkungan
Pengarang	Suastiwi Triatmodjo Achmad Djunaedi dkk
Tahun Terbit	2009
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kauman Yogyakarta adalah salah satu permukiman tradisional yang punya latar belakang budaya dan agama yang kuat, sampai saat ini permukiman Kauman masih dapat bertahan terhadap desakan pembangunan modern kota ini. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui dan memahami bagaimana para warga permukiman Kauman Yogyakarta mengelola pembangunan dan Perubahan-Perubahan seperti apa yang dialaminya. Penelitian ini memakai metode fenomenologi Husserl yang menerapkan model penyaringan tiga tahap untuk mencapai hakikat, yaitu deskripsi, eidetis dan transendental.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kawasan Permukiman Terencana Kota Depok

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.LAE.f
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Laella Nuzullia Wisnu Pradoto
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kota Depok sebagai bagian dari Jakarta Metropolitan Region (JMR) mempunyai perkembangan yang cepat sebagai bentuk dari fenomena Mega-Urbanisasi. Salah satu bentuk perkembangannya dapat dilihat dari perkembangan kawasan permukiman terencana. Namun, seringkali pembangunan kawasan permukiman terencana yang dilakukan oleh pihak swasta/developer hanya berorientasi pada keuntungan tanpa memperhatikan kesesuaian lahan sehingga menyebabkan Perubahan penggunaan lahan dari lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun khususnya permukiman.

Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Guna Lahan dan Pola Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran (Studi Kasus: Daerah Gedawang, Kota Semarang)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.NAS.f
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Nastiti Puspitasari Wisnu Pradoto
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan Kota Semarang yang semakin pesat ditandai dengan semakin meluasnya perkembangan kawasan permukiman hingga ke kawasan pinggiran. Perkembangan tersebut mampu membawa dampak berupa Perubahan guna lahan di kawasan pinggiran, salah satunya adalah Daerah Gedawang. Hal ini sesuai dengan pendapat Catanese (1986:266) bahwa secara alamiah perkembangan lahan di kawasan pinggiran diawali dan didominasi dengan pembangunan Perumahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi terjadinya Perubahan guna lahan serta mengkaji pola perkembangan permukiman di kawasan pinggiran.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Perumahan dan Tipe Rumah di Perumahan Bukit Emerald

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.BAG.f
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Bagus Zakarya Putra Sri Rahayu
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Keterbatasan lahan di pusat kota mengakibatkan pembangunan Perumahan mengarah ke daerah pinggiran Kota Semarang, seperti Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang. Perumahan Bukit Emerald merupakan salah satu Perumahan di Kelurahan Meteseh yang dikembangkan dengan 433 unit rumah hunian dan ruko. Perumahan ini salah satu lokasinya berbatasan langsung dengan tebing terjal yang berpotensi longsor tetapi seluruh unit huniannya habis terjual dalam waktu yang relatif cepat, seakan potensi bencana tersebut tidak mempengaruhi penghuni Perumahan dalam menentukan pemilihan Perumahan.

Fenomena Urbanisasi dan Kebijakan Penyediaan Perumahan dan Permukiman di Perkotaan Indonesia

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.MIT.f
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Masyarakat Indonesia
Pengarang	Mita Noverina
Tahun Terbit	2010
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Indonesia telah mengalami urbanisasi sejak beberapa dekade terakhir. Tingkat dan laju urbanisasi berbeda antar provinsi dan kota, yang berada di Jawa lebih urban dibandingkan dengan yang ada di luar pulau. Berbagai faktor berkontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan penduduk perkotaan. Sama halnya dengan negara-negara kurang berkembang lainnya pada umumnya, tingginya tingkat migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan merupakan faktor yang paling dominan mendorong pertumbuhan penduduk perkotaan yang cepat. Karena kegiatan ekonomi dan program pembangunan pada umumnya lebih terkonsentrasi di perkotaan, maka migrasi penduduk pedesaan ke perkotaan tidak dapat dihindari.</p>

Gated Community Studi Kasus: Perumahan *Casa Grande* di Yogyakarta

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.5.TRI.g
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur
Pengarang	Tri Hartanto
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p><i>Gated community</i> merupakan bagian dari kota dan kemunculannya juga tidak lepas sebagai dampak dari perkembangan kota itu sendiri. Di lain pihak <i>gated community</i> juga tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia karena keberadaannya merupakan pengaruh dari pergeseran gaya hidup manusia yang semakin hari semakin berkembang. Kehidupan manusia di jaman sekarang selalu dipenuhi oleh kesibukan & aktivitas, hingga akibatnya gaya hidup yang dijalani adalah gaya hidup individualis. Oleh karena itulah, tepat jika dikatakan bahwa fenomena <i>gated community</i> di perkotaan memang tidak terelakkan.</p>

Identifikasi Pembangunan *Type* Rumah Perumahan di Kota Palembang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	728.3.WIE.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Rekayasa Sriwijaya
Pengarang	Wienty Triyuly
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pemenuhan kebutuhan perumahan dapat dilakukan oleh masyarakat sendiri dan pengembang perumahan. Pemenuhan kebutuhan oleh pengembang perumahan terdiri dari pemenuhan kebutuhan oleh pengembang pemerintah dan pemenuhan kebutuhan perumahan oleh pengembang <i>real estate</i> swasta (developer). Penyediaan dan pembangunan perumahan oleh pengembang <i>real estate</i> di kota Palembang berdasarkan pada profit oriented sehingga penyediaan sarana dan prasarana perumahan dibebankan kepada harga rumah sehingga harga rumah <i>real estate</i> sangat tinggi.

Identifikasi Pola Pemanfaatan Fasilitas Sosial di Lingkungan Perumahan Terencana

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.DIA.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Planesa: Jurnal Universitas Esa Unggul
Pengarang	Dian Fivit Fitria
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pesatnya pembangunan lingkungan perumahan berskala besar akan membebani sarana dan prasarana kota. Hal ini dapat menimbulkan ketimpangan, karena beban yang ditanggung fasilitas umum di dalam kota jauh melebihi kapasitas yang ada. Dengan dibangunnya fasilitas sosial di lingkungan perumahan baru, beban terhadap fasilitas kota diharapkan berkurang. Fenomena yang ada di lokasi, masyarakat lebih cenderung menggunakan fasilitas sosial yang berada di luar lingkungan perumahan.

Implementasi Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan (Studi Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.LIN.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya
Pengarang	Linda Cristi Corolina
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Implementasi Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan (Studi pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo). Peningkatan jumlah penduduk secara tidak langsung mempengaruhi jumlah permintaan perumahan. Pembangunan kawasan perumahan di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan penduduk. Untuk kegiatan tersebut, developer kerap memanfaatkan serta mengalih fungsikan lahan pertanian.

Implementasi Kebijakan Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Rusunawa Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.AN1.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik
Pengarang	Anita Marianata
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan perumahan kebijakan masyarakat berpenghasilan rendah di Kelurahan Dusun Besar, Singaranpati Kecamatan, Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, focus group diskusi, dan metode dokumentasi.

Implementasi Kebijakan Pembangunan Perumahan Bagi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sanggau

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.IRS.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura
Pengarang	Irsan Bakran Suni Sugito
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan menggambarkan proses implementasi kebijakan pembangunan perumahan bagi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sanggau dan ingin menggali/mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembangunan perumahan Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sanggau.

Implementasi Kebijakan Tunjangan Perumahan DPRD Kabupaten Kotabaru

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.IBN.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal
Pengarang	Ibnu Fauzi
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi kebijakan tunjangan perumahan DPRD Kabupaten Kotabaru. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menjelaskan mengenai tunjangan perumahan DPRD Kabupaten Kotabaru.

Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Tasikmalaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.IND.i
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal <i>Syntax Transformation</i>
Pengarang	Indra Suhendra
Tahun Terbit	2020
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau model implementasi model merilee S Grindle dengan menjelaskan 2 variabel besar yaitu isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, barulah implementasi kebijakan dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian atau informan ditentukan menurut kebutuhan dan kepentingan penelitian, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Kajian Kehidupan Masyarakat Kampung Lama sebagai Potensi Keberlanjutan Lingkungan Permukiman Kelurahan Gabahan Semarang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.MUS.k
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Mustovia Azahro Nany Yuliasuti
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Kelurahan Gabahan merupakan kelurahan paling padat di Kecamatan Semarang Tengah, kepadatan mencapai 26.544 jiwa/km² (BPS Kota Semarang, 2011). Kepadatan bangunan yang tinggi serta minimnya ruang terbuka hijau menyebabkan penurunan kualitas lingkungan. Dalam kaitannya dengan perkembangan Kota Semarang, Kelurahan Gabahan pernah menjadi pusat Pemerintahan pada tahun 1659. Lokasinya yang berada di pusat kota mengakibatkan Kelurahan Gabahan mengalami tantangan dalam menghadapi tekanan pembangunan pusat kota. Pada akhirnya, banyak bangunan yang mengalami Perubahan facade, sehingga memunculkan permasalahan mengenai terancamnya keberadaan kampung lama di pusat kota atau bahkan hilangnya kampung lama.</p>

Kajian Perkembangan dan Kesesuaian Lokasi Perumahan dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Depok dan Gamping Kabupaten Sleman

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.RID.k
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Bumi Indonesia UGM
Pengarang	Ridho Aji Purnomo Andri Kurniawan
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk a) mengkaji perkembangan perumahan di Depok dan Gamping tahun 2009-2014, b) mengkaji pola persebaran perumahan di Depok dan Gamping, c) mengkaji kondisi perizinan perumahan di Depok dan Gamping, d) mengkaji tingkat kesesuaian lokasi perumahan dengan RDTR di Depok dan Gamping. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengolahan data sekunder yang berasal dari instansi untuk mengetahui perkembangan perumahan dan kondisi perizinannya. Kemudian pengambilan data titik lokasi perumahan yang di-overlaykan dengan Peta RDTR untuk mengetahui sebaran dan kesesuaiannya

Konsep Arsitektur Berkelanjutan pada Tata Ruang Kota (Study Kasus: Peralihan Fungsi Lahan Hijau Menjadi Perumahan)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	728.3.EDD.k
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Modul: Jurnal Universitas Diponegoro
Pengarang	Eddy Darmawan Haryanto Haryanto
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Semarang yang merupakan ibukota Jawa Tengah menjadi kota yang memiliki tingkat kepadatan cukup tinggi. Kepadatan ini berimbas pada tata ruang kota, yaitu Perubahan tata ruang kota. Tata Ruang kota semarang telah ditetapkan dalam Rancangan Tata Ruang dan Wilayah Penelitian ini diharapkan dapat menjadi guideline dalam rangka rencana pengembangan Perumahan di kota Semarang, memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran untuk mempertegas kebijakan pemerintah akan Tata ruang kota Semarang dalam hal ini pengembangan Perumahan khususnya sehingga sesuai konsep Arsitektur berkelanjutan.

Manfaat dan Penerapan Sistem Informasi Geografis dalam Mengelola Data pada Perumahan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.IKB.m
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Konferensi Nasional Sistem dan Informatika
Pengarang	Ikbal Jamaludin Roaldo Ridwan
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sistem Informasi Geografis adalah sistem informasi yang mampu mengelola data yang memiliki informasi spasial. Penggunaannya saat ini, sistem informasi geografis tidak hanya terbatas pada kecepatannya dalam memberikan informasi spasial. Namun lebih dari itu, sistem informasi geografis dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam suatu kasus baik itu dalam bidang sosial, politik, ekonomi, kemanusiaan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memanfaatkan sistem informasi geografis untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan data pada suatu perumahan.

Masalah-masalah dalam Kelulusan Merancang Pembangunan Perumahan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.5.BTJ.m
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	<i>Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities</i>
Pengarang	Bt Junaidi Noni Hariati Dani B. Salleh
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Praktis perencanaan pembangunan tidak memberikan kuasa kepada pihak berkuasa tempatan menyediakan pelan pembangunan. Perancangan dan kawalan pembangunan terletak di bawah bidang kuasa Majlis Perancangan Negeri. Pertumbuhan pesat dalam sektor perumahan menunjukkan petanda positif terhadap pertumbuhan bandar di Sarawak. Kajian ini mendapati bahawa proses pemusatan yang dilakukan adalah adil kepada semua pihak bagi memastikan keseimbangan di semua bahagian. Selain itu, terdapat juga kekeliruan peranan dimainkan oleh pihak-pihak terlibat.

Pemanfaatan Citra *Quickbird* untuk Evaluasi Persebaran Kawasan Perumahan Tidak Bersusun oleh Pengembang terhadap Rencana Detail Tata Ruang di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.ERV.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Bumi Indonesia UGM
Pengarang	Ervan Primanda Suharyadi Iswari Nur Hidayati
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kawasan perumahan tidak bersusun oleh pengembang merupakan kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Sleman dalam rangka pemanfaatan lahan secara efisien. Tujuan penelitian berupa (1) Mengkaji efektivitas citra <i>Quickbird</i> untuk menentukan persebaran kawasan perumahan tidak bersusun oleh pengembang, (2) Mengetahui pola persebaran kawasan perumahan tersebut di Kecamatan Kalasan, dan (3) Evaluasi persebaran kawasan perumahan tersebut terhadap blok peruntukan fungsi lahan. Metode yang digunakan dalam menentukan persebaran kawasan perumahan tidak bersusun oleh pengembang adalah interpretasi visual citra <i>Quickbird</i> pada parameter fisik dan sosial ekonomi, selanjutnya dievaluasi terhadap blok peruntukan fungsi lahan.

Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Penentuan Lokasi Perumahan di Kota Depok

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.REH.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Seminar Nasional Komputer dan Sistem Intelijen
Pengarang	Rehulina Apriyanti Rully Firman
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perencanaan pembangunan Perumahan umumnya tidak menggunakan ketentuan seperti yang ada di dalam SNI, khususnya dalam menentukan lokasi Perumahan Sehingga Perumahan yang tumbuh di Kota Depok tidak saling terhubung. Dengan Menggunakan SIG, penentuan lokasi akan lebih akurat dan menghemat waktu dalam perencanaan. Dengan metode deskriptif ini digunakan untuk menguraikan hasil penelitian yang didasari dari hasil pengamatan. Lokasi Perumahan di Kota Depok Berada menyebar di seluruh wilayah, dengan SIG didapati bahwa lokasi Perumahan harus memiliki hubungan dengan jalan dan saluran sehingga memudahkan dalam proses perencanaan pembangunan Perumahan.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh pada Kegiatan PNPM di Kelurahan Muarareja Kota Tegal

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.RUH.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Teknik Perencanaan Wilayah Kota UNDIP
Pengarang	Ruhaida Ruhaida Sunarti Sunarti
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perubahan iklim menjadi salah satu penyebab berubahnya kondisi fisik lingkungan pada beberapa kawasan pesisir di pantai Utara Jawa. Perubahan tersebut mengganggu aktivitas masyarakat yang memanfaatkan potensi pesisir salah satunya sebagai permukiman. Dampak Perubahan iklim seperti banjir rob tinggi di kawasan pesisir memberikan peluang kekumuhan. Permukiman kumuh bersumber dari ketidakberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kondisi fisik lingkungan permukimannya sehingga diperlukan adanya upaya meningkatkan power masyarakat dengan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pemenuhan Hak Atas Perumahan Yang Layak Bagi Masyarakat Miskin di Perkotaan (Suatu Kajian Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.CAE.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum
Pengarang	Caecilia Waha Jemmy Sondakh
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tanggung jawab negara terhadap pelaksanaan pembangunan Perumahan yang berdasarkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), dan untuk mengetahui implementasi pengaturan hukum tentang tanggung jawab negara terhadap pembangunan Perumahan bagi masyarakat miskin, serta untuk mengetahui implikasi kebijakan negara terhadap pembangunan Perumahan dan permukiman masyarakat miskin. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif normatif yang ditunjang dengan penelitian hukum sosiologis sebagai pelengkap guna menggambarkan norma hukum dalam pengaturan pembangunan Perumahan dan permukiman dikaitkan dengan pemenuhan Hak Asasi Manusia masyarakat miskin.

Pencapaian Perumahan Berkelanjutan "Pemilihan Indikator dalam Penyusunan Kerangka Kerja Berkelanjutan"

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.BUD.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Modul: Jurnal Universitas Diponegoro
Pengarang	Budi Sudarwanto Edward E. Pandelaki Sugiono Soetomo
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Keberlanjutan merupakan issue sentral dalam konteks pembangunan abad 21. Pembangunan Perumahan berkelanjutan adalah kegiatan membangun lingkungan Perumahan yang mendasarkan pada prinsip-prinsip berkelanjutan. Ada kesenjangan cara pandang dalam pembangunan Perumahan dan pembangunan perkotaan, khususnya tidak adanya konsep keberlanjutan yang dirujuk secara bersama dalam program kegiatan pembangunan. Tulisan ini menyusun indikator Perumahan berkelanjutan yang dapat digunakan sebagai arahan pengembangan perkotaan yang didorong oleh pembangunan Perumahan yang berkelanjutan

Penegakan Sanksi Pidana terhadap Perumahan dan Permukiman yang Berada di Sempadan Sungai Bengawan Solo (Studi di Kabupaten Bojonegoro)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.SHE.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
Pengarang	Shelvy Wedha Indrawati
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Keberadaan perumahan dan permukiman yang berada di Sempadan Sungai Bengawan Solo yang rawan berpotensi bencana mengakibatkan rumah penduduk selalu terendam banjir jika turun hujan dan debit air sungai naik. Tidak terlepas dari bencana alam saja larangan mendirikan bangunan juga diatur dalam pasal 157 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Batasan masalah yang dikaji adalah penegakan sanksi pidana dan kendala penegakan sanksi pidana terhadap perumahan dan permukiman yang berada di Sempadan Sungai Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro yang berpotensi menimbulkan bencana.

Penerapan Konsep Land Banking di Indonesia untuk Pembangunan Perumahan MBR di Kawasan Perkotaan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.NOE.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	ComTech Binus
Pengarang	Noegi Noegroho
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan perumahan pun terus bertambah. Hal ini menjadi permasalahan yang klasik di kawasan perkotaan ketika harga tanah pun terus melonjak sehingga perumahan hanya menjadi milik masyarakat 'mampu'. Konsep Land Banking (Bank Tanah) disebut sebagai salah satu solusi untuk memperoleh tanah sekaligus untuk meredam gejolak tanah di perkotaan sehingga layak dibangun perumahan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Tulisan ini membahas tentang konsep Land Banking dan bagaimana konsep ini diterapkan di Indonesia.

Perencanaan Desentralisasi Spam Perumahan Wilayah Pelayanan Cabang Semarang Tengah Kota Semarang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.SAR.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Teknik Lingkungan UNDIP
Pengarang	Sarah Anistia Ganjar Samudro Dwi Siwi Handayani
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Perumahan Puri Sartika, Bukit Sukorejo, dan Trangkil Sejahtera merupakan bagian dari pengembangan perencanaan wilayah pelayanan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Tengah yang secara administrasi berada di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati yang akan dijadikan sebagai wilayah studi yang direncanakan dengan sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi merupakan penyediaan air minum dimana sistem pendistribusiannya dikelola sendiri oleh masyarakat dan penyediaan airnya disediakan oleh PDAM. Perencanaan ini dibuat untuk kontrol kehilangan air dan mengoptimalkan jaringan distribusi PDAM Tirta Moedal Semarang. Kebanyakan semburan pipa terjadi karena fluktuasi tekanan yang terus menerus yang membuat pipa selalu mengembang dan berkontraksi, sehingga menyebabkan retakan karena stres.</p>

Perencanaan Pembangunan Permukiman sebagai Upaya Peningkatan Kelayakan Hidup Masyarakat

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.LIN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Pengarang	Lino Pereira Bambang Supriyono Mochamad Makmur
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perencanaan pembangunan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Peraturan Pemerintah No.10/2007, yang mengesahkan kebijakan tentang perumahan dan permukiman Nasional merupakan sebuah dokumen yang merangkum secara rinci aspek-aspek yang sangat penting untuk perumahan dan permukiman di Timor-Leste. Studi ini menemukan bahwa Penanganan masalah permukiman di Desa Comoro merupakan tugas dari pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Instansi yang terkait Untuk menunjang pembangunan permukiman. Maka ditetapkan beberapa program kegiatan pembangunan permukiman di setiap desa salah satunya di Desa Comoro.

Perencanaan Pembangunan Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kecamatan Banyumanik

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.HAN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota UNDIP
Pengarang	Handayani Hutapea Djoko Suwandono
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu Kecamatan di Kota Semarang yang berfungsi sebagai daerah pemekaran sehingga cocok untuk dikembangkan menjadi kawasan permukiman. Selain itu, pemilihan Kecamatan Banyumanik disebabkan masih adanya masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak memiliki rumah dikarenakan adanya keterbatasan daya beli dibuktikan dengan adanya masyarakat yang tinggal di rumah sewa. Masyarakat yang menjadi sasaran dalam perencanaan ini adalah masyarakat yang tidak diakui statusnya oleh perbankan (<i>non-bankable</i>) dan tidak memiliki kemampuan untuk menjangkau perumahan yang disediakan oleh pasar formal.

Perkembangan Kota Pinggiran (Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Elit)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.SIT.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA
Pengarang	Siti Latifah
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Pusat kota yang dulunya identik dengan daerah kawasan kegiatan usaha, industri, kantor pemerintahan, pelayanan, dan gudang, saat ini sudah mengalami pergeseran. Kemampuan pusat kota bergantung pada pusat lapangan kerja, perkembangan saat ini pusat lapangan kerja bukan lagi di area pusat kota namun lebih ke daerah pinggiran. Lahan-lahan kosong di daerah pinggiran dialih fungsikan sebagai pusat perdagangan, perumahan dan sarana penunjang perkembangan kota. Alih fungsi lahan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan fisik, ekonomi, dan sosial. Pembangunan pinggiran kota diharapkan dapat mendorong peningkatan dan perkembangan kota.</p>

Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Pembangunan Perumahan pada Kondisi Lingkungan di Solo Baru

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.ART.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Bumi Indonesia UGM
Pengarang	Arthaza Putriningtyas Su Ritohardoyo
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pembangunan Perumahan di kawasan Solo Baru merupakan salah satu akibat adanya perkembangan kota Solo. Pembangunan Perumahan yang dilakukan oleh pengembang di Solo Baru telah mencirikan fenomena komunitas berpagar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di sekitar Perumahan dan persepsi masyarakat mengenai dampak lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan biofisik pembangunan Perumahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian <i>survey</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, analisis dokumen-dokumen, dan observasi lapangan.

Perspektif Psikologi Sosial Terhadap Penerapan Kebijakan Pembangunan Perumahan Berimbang Untuk Pengembangan Individu, Keluarga, dan Komunitas Yang Sehat dan Berkelanjutan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	643.1.FAT.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Sains Psikologi UNM
Pengarang	Fattah Hanurawan
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Salah satu tujuan penting dari keberadaan Perumahan hunian berimbang adalah untuk mengembangkan manusia, keluarga, dan komunitas yang sehat dan berkelanjutan. Dari aspek psikologi, pengembangan manusia, keluarga, dan komunitas yang sehat dan berkelanjutan perlu menyoroti pada tujuan kesejahteraan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembangunan Perumahan berimbang untuk pengembangan individu, keluarga, dan komunitas yang sehat dan berkelanjutan berdasar perspektif psikologi sosial adalah mengacu pada perspektif psikologi lingkungan, perspektif psikologi komunitas, dan perspektif psikologi kebutuhan dasar manusia.

Problema dan Kebijakan Perumahan di Perkotaan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.5.AMB.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP)
Pengarang	Ambar Teguh Sulistiyani
Tahun Terbit	2002
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Penyediaan fasilitas perumahan yang memadai bagi penduduk perkotaan yang terus bertambah merupakan masalah serius. Masalah seperti itu mudah dipahami, tetapi belum berhasil ditangani oleh pemerintah Indonesia, karena murni sebagai masalah perumahan. Karena akar permasalahannya adalah urbanisasi, kebijakan perumahan harus menjadi bagian dari skema pengelolaan perkotaan, dengan mempertimbangkan semua isu terkait perkotaan: kepadatan penduduk, pertumbuhan demografi, penghuni liar di kawasan kumuh dan fasilitas umum. Dalam mendukung skema makro pengelolaan perkotaan, ada skema mikro yang akan dilaksanakan.</p>

Studi Kelayakan Finansial Investasi Perumahan Ume Malinan Permai Kabupaten Kupang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.YUN.s
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Teknik Sipil Nusa Cendana
Pengarang	Yunita A. Messah, Jusuf J. S. Pah Ria A. Putri
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Untuk memenuhi kebutuhan Perumahan Dosen dan pegawai, pihak Undana bekerja sama dengan PT. Spison Brajo selaku developer membangun sebuah kawasan Perumahan yang diberi nama Perumahan Ume Malinan Permai. Mengingat dana yang dibutuhkan cukup besar, perlu dilakukan penyusunan studi kelayakan untuk menghindari resiko kerugian di masa yang akan datang. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan proyek Perumahan Ume Malinan Permai terhadap aspek finansial.

Transmisi Kebijakan Moneter melalui Jalur Perumahan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	711.5.CHA.t
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Perumahan
Penerbit	Jurnal Ekonomika Bisnis (JEB) UMM
Pengarang	Chandra Utama
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Setelah krisis sub prime mortgage di Amerika Serikat, pasar perumahan menjadi lebih diperhatikan oleh para pembuat kebijakan moneter. Pengembang perumahan harus memahami peran sektor perumahan dalam mekanisme transmisi moneter untuk menemukan tujuan, stabilitas harga, dan lapangan kerja yang berkelanjutan serta pertumbuhan ekonomi. Makalah ini mengusulkan saluran lain, sektor perumahan; sebagai saluran ke-6 yang menyalurkan kebijakan moneter. Hal ini berfokus pada sub-saluran perumahan langsung dan tidak langsung ke ekonomi dan menganalisis peran perumahan dalam mekanisme transmisi moneter.

SANITASI

ARTIKEL

Manajemen Keuangan dan Sanitasi Produksi Air Minum Dalam Kemasan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.KAD.m
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH
Pengarang	Kadek Rahayu Puspadewi Ni Wayan Ekayanti
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Artikel
Deskripsi	Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum "SAUCA" merupakan jenis air minum dalam kemasan yang diproduksi oleh Ashram Lembah Bhayam (Mitra I). Air minum RO "DZAFFIN" (Mitra II) merupakan air minum isi ulang yang dalam pengolahannya melalui proses penyaringan dengan menggunakan mesin RO. Pekerja merupakan komponen yang paling berhubungan dengan produk, oleh karena itu kebersihan dan sanitasi pekerja perlu diperhatikan. Dari hasil observasi, para pekerja kedua mitra belum menggunakan alat bantu untuk sanitasi.

Pengetahuan dan Perilaku Penjamah Tentang Sanitasi Pengolahan Makanan Pada Instalasi Gizi Rumah Sakit Di Jakarta

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DJA.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Media Litbang Kesehatan
Pengarang	Djarismawati Bambang Sukana Sugiharti
Tahun Terbit	2004
Tipe File	Artikel
Deskripsi	Sanitasi makanan sangat penting terutama di tempat-tempat umum yang erat kaitannya dengan pelayanan orang banyak. Rumah sakit merupakan salah satu tempat umum yang memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan inti kegiatan berupa pelayanan medis yang diselenggarakan melalui pendekatan preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif. Untuk menunjang pelayanan medis bagi pasien yang di selenggarakan rumah sakit, perlu adanya pengolahan makanan yang baik dan memenuhi syarat higiene sanitasi makanan.

BUKU

Buku Putih Sanitasi Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.PRO.b
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	POKJA AMPL Kabupaten Bangka Selatan
Pengarang	Program Percepatan Pembangunan Sanitasi
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Buku
Deskripsi	Meningkatnya arus pembangunan memberikan implikasi yang signifikan dalam perkembangan jumlah penduduk. Peningkatan laju pertumbuhan penduduk tersebut selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan di berbagai sektor penunjang kehidupan lainnya diantaranya sektor perumahan dan pemukiman yang tumbuh semakin cepat. Perkembangan sektor perumahan dan permukiman tersebut menuntut adanya pembangunan infrastruktur dasar pelayanan publik yang lebih baik. Hal ini disebabkan kurangnya pelayanan prasarana lingkungan seperti infrastruktur air bersih dan sistem sanitasi, penyediaan rumah dan transportasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan kota dapat menjadi penyebab utama timbulnya berbagai masalah di kota-kota pada negara berkembang (Nurmadi, 1999).

JURNAL

Analisa Sanitasi dan Higiene Penyajian Makanan Di Kantin Universitas Kristen Petra Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.YES.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa
Pengarang	Yessica Febriani Sutanto Erni Lucyana Kuntani
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan sanitasi lingkungan, higiene perorangan dan sanitasi higiene makanan dalam hal penyajian makanan di kantin Universitas Kristen Petra Surabaya. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode analisa skala Guttman untuk mendeskripsikan keadaan kantin di Universitas Kristen Petra.

Analisis Dampak Kepadatan Lalat, Sanitasi Lingkungan Dan Personal Higiene Terhadap Kejadian Demam Tifoid Di Pemukiman UPTD Rumah Pematangan Hewan (RPH) Kota Kendari Tahun 2017

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.YUN.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Yunita Lestari Fifi Nirmala G La Ode Ahmad Saktiansyah
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepadatan lalat, sanitasi lingkungan, jarak pemukiman dengan RPH dan personal hygiene terhadap kejadian demam tifoid di wilayah pemukiman RPH Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan menggunakan metode case control. Responden pada penelitian ini berjumlah 40 orang kelompok kasus dan 40 orang kelompok kontrol. Metode pengambilan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Uji statistic yang digunakan adalah uji chi-square dengan tingkatkemaknaan 95%.</p>

Analisis Faktor Sanitasi dan Sumber Air Minum yang Mempengaruhi Insiden Diare pada Balita di Jawa Timur dengan Regresi Logistik Biner

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.FEB.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Sains dan Seni
Pengarang	Feby Victiani Ayuningrum Mutiah Salamah
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penyakit diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada balita (25,2%) di Indonesia. Diare pada balita dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan yang meliputi aspek sanitasi dan sumber air minum yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengetahui faktor sanitasi dan sumber air minum yang menjadi penyebab terjadinya diare pada balita di Jawa Timur, sehingga dapat ditangani dan meminimalisir jumlah balita penderita diare.

Analisis Keberlangsung Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca Pamsimas) Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.SRI.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Sri Nengsi
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberlangsungan program pengelolaan air bersih dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis isi melalui wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Populasi penelitian ini adalah satker kabupaten, Pakem, DC Pamsimas, Fasilitator Desa, Ketua Badan Pengelola Sarana Air, Pemerintah desa lilli, kepala dusun, bidang desa dan masyarakat pengguna air yang ada diwilayah Desa Lilli Kecamatan Matangnga. dengan jumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner. Proses perencanaan, pengimplementasian dan pemeliharaan program Pamsimas dilakukan oleh masyarakat melalui musyawarah didesa.</p>

Analisis Pengaruh Perubahan Iklim Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.FAJ.a
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah
Pengarang	Fajar Mauladi Dian Rahayu Jati Agus Fitriangga
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara faktor iklim dan sanitasi lingkungan di kota Pontianak dan pengaruhnya terhadap jumlah penderita demam berdarah. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan survey lapangan dan metode korelasi bivariat untuk melihat terjadi hubungan antara beberapa variabel data. Data yang diperlukan antara lain penjabaran kuesioner di 6 kecamatan kota Pontianak untuk mengetahui kondisi sanitasi lingkungan, data pengaruh iklim yang di dapat dari BMKG stasiun supadio kota Pontianak, dan data penderita demam berdarah yang di dapat dari Dinas Kesehatan kota Pontianak.

Current Status And Future Challenges Of Healthcare Waste Management In Indonesia
Kondisi Saat Ini dan Tantangan Ke Depan Dalam Pengelolaan Limbah Layanan Kesehatan Di Indonesia

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.SRI.c
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Media Litbangkes
Pengarang	Sri Irianti
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Tujuan: Diperolehnya gambaran tentang kondisi dan praktik Pengelolaan Limbah Layanan Kesehatan (PLLK) di beberapa rumah sakit umum (RSU) di Indonesia, agar dapat digunakan oleh RSU dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk melaksanakan PLLK secara aman.</p> <p>Bahan dan Cara: Kajian berupa survei dilakukan oleh Direktorat Penyehatan Lingkungan dengan cara mengirimkan kuesioner terstruktur di 100 RSU pada tahun 2004. Hanya 76 RSU yang mengisi kuesioner. Lingkup survei meliputi aspek sanitasi RSU, di antaranya PLLK yang meliputi variabel ketersediaan unit organisasi yang bertanggungjawab dalam PLLK, rencana pengelolaan limbah medik, ketersediaan pedoman PLLK, praktik pemilahan dan teknologi pengolahan limbah medik.</p>

Dampak Bencana Tsunami Terhadap *Higiene* Sanitasi Makanan dan Air Di Barak Pengungsian Nanggroe Aceh Darussalam

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.NOE.d
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Media Lillbang Kesehatan
Pengarang	Noer Endah Pracoyo
Tahun Terbit	2008
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Keracunan makanan dapat disebabkan oleh kuman pathogen yang mencemari air, makanan, peralatan makanan/masak, lingkungan Tempat Pengolahan Makanan, pemilihan bahan, serta cara penyajian yang tidak higienis. Bencana Tsunami yang pernah terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 menimbulkan berbagai macam masalah antara lain perumahan dan lingkungan. Sampai saat masalah hygiene dan sanitasi lingkungan belum tertata dengan baik, air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari belum memenuhi syarat kesehatan. Pernah dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan di daerah Tanah Pasir yang menyebabkan 274 penderita mengalami keracunan makanan. Jumlah penderita yang dirawat sebanyak 38 orang dengan tanda-tanda pusing, dan muntah.

Efektivitas Sarana Sanitasi (MCK Komunal) di Kota Kediri

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.MAI.e
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Bumi Indonesia
Pengarang	M. Ainun Najib Anshori Joko Christanto
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif. Tingkat efektivitas sarana MCK komunal dihitung dengan metode skoring sedangkan analisis faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas menggunakan analisis regresi linier.

Evaluasi Kinerja IPAL - IPAL Program SPBM-USRI Tahun Pembangunan 2012 – 2014 di Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.AUL.e
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknik ITS
Pengarang	Aulia H. Bhakti Welly Herumurti
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Program SPBM-USRI telah membangun 40 unit fasilitas sanitasi di Surabaya pada Tahun 2012-2014 yang meliputi 17 MCK++, 13 MCK Kombinasi, dan 10 IPAL Komunal. Evaluasi dilakukan untuk menentukan kinerja pelaksanaan dan strategi peningkatan kinerja program yang ditinjau dari aspek teknis. Data primer didapatkan dari observasi lapangan, wawancara penanggung jawab, dan pengujian kualitas air limbah. Data sekunder yang digunakan adalah DED dan karakteristik air limbah yang telah diuji BLH. Evaluasi dilakukan dengan metode analisis scoring dan pembobotan serta analisis SWOT. Terdapat 3 unit bangunan MCK++ dan 4 unit bangunan MCK Kombinasi yang terbengkalai. Kinerja pelaksanaan program ditinjau dari aspek teknis adalah buruk dengan nilai evaluasi sebesar 45,1%.

Evaluasi Pelaksanaan Program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Tahun 2009-2010 Di Kabupaten Grobogan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.BAR.e
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Ilmu Pemerintah
Pengarang	Barkah Welli Sanjaya Yuwanto, Ph.D Dra. Puji Astuti, M.Si
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Program PAMSIMAS merupakan program pemerintah pusat yang membantu penyediaan air minum dan sanitasi dengan konsep berbasis kebutuhan masyarakat bagi kabupaten dan kota di seluruh Indonesia yang memiliki kesulitan didalam pemenuhan akses air dan sanitasi. Salah satu kabupaten yang telah melaksanakan Program PAMSIMAS Tahun 2008 adalah Kabupaten Grobogan. Akan tetapi, dari pemberitaan surat kabar Tahun 2011 menyatakan bahwa Program PAMSIMAS gagal terlaksana untuk membantu masyarakat dalam akses air dan sanitasi, bahkan dikatakan banyak yang mangkrak (tidak terawat).

Evaluasi Penerapan Sanitasi Terhadap Risiko Keberadaan Histamin Pada Pengolahan Pindang Cakalang Di Pelabuhan Ratu

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.ZEA.e
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Perikanan Kelautan
Pengarang	Zeaty Abdillah Eddy Afrianto Nia Kurniawati
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana penerapan sanitasi pada proses pengolahan pindang cakalang, serta seberapa besar terdapat histamin pada bahan baku dan produk pindang cakalang di Pelabuhan Ratu. Metode penelitian bersifat survey, dan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling pada 3 pengolah berdasarkan kapasitas bahan baku yang digunakan (besar, sedang dan kecil). Penelitian dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan pada saat pengolahan serta pengujian histamin pada bahan baku dan produk pindang, kemudian dianalisis secara deskriptif komparatif.

Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Tembalang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.RAD.e
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	<i>Journal of Public Policy and Management Review</i>
Pengarang	Radiksa Arvian Sitranata Slamet Santoso
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pembangunan tidak lain merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Salah satu pembangunan yang menjadi perhatian adalah kebutuhan air bersih dan sanitasi. Pamsimas merupakan salah satu bentuk solusi dari kurangnya air bersih dan sanitasi di Indonesia. Tetapi pelaksanaan Pamsimas masih belum optimal, tidak terkecuali pelaksanaan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Tembalang. Dalam evaluasi ini digunakan enam kriteria evaluasi yaitu efisiensi, efektivitas, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan.

Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dalam Kepemilikan Jamban Di Desa Bungin Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.LEN.e
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	<i>Public Health Journal</i>
Pengarang	Leni Setyawati
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program sanitasi total berbasis masyarakat dalam kepemilikan jamban kepala keluarga di Desa Bungin Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012. Jenis penelitian ini adalah survey deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Desa Bungin Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012 yang berjumlah 229 Kepala Keluarga, sedangkan sampel sebanyak 191 Kepala Keluarga yang terbagi di 3 dusun, 68 dusun I, 74 dusun II dan 49 dusun III, yang ditentukan dengan teknik cluster sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara menemukan persentase dari setiap variabel.</p>

Gambaran Higiene Sanitasi Dan Keberadaan *Escherichia Coli* Dalam Jajanan Kue Basah Di Pasar Kota Kendari Tahun 2016

Kode Klasifikasi DDC	363.7.AMI.g
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Amita Satyaningsih Yusuf Sabilu Sabril Munandar
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Makanan jajanan sebagai salah satu jasa pelayanan masyarakat dibidang makanan yang keberadaan sering kali masih jauh dari memenuhi persyaratan kesehatansehinggamenimbulkan dampak penyakit kepada masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitashigiene sanitasi makanan jajanan kue basah dan keberadaan <i>Escherichia coli</i> dalam jajanan kue Basah di pasar tradisional Kota Kendari tahun 2016. Penelitian ini bersifat deskriptif observasional yaitu mengetahui gambaran hasil analisis keberadaan <i>Escherichia coli</i> pada makanan jajanan kue basah yang dijual oleh pedagang kue di pasar tradisional Kota Kendari.

Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.ARF.g
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Arfiah Patmawati Afriani
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	STBM adalah pendekatan dengan proses fasilitasi yang sederhana yang dapat merubah sikap lama, kewajiban sanitasi menjadi tanggung jawab masyarakat. Dengan satu kepercayaan bahwa kondisi bersih, nyaman dan sehat adalah kebutuhan alami manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif. Populasi adalah semua kepala keluarga di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian sejumlah 385 kepala keluarga, pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan jumlah sampel 80 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder dan data primer. Analisis

	<p>data adalah analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran besaran persentase pelaksanaan terhadap STBM.</p>
--	---

Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli-Polia Dan Kecamatan Ladongi Di Kolaka Timur Tahun 2015

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DES.g
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	JIMKESMAS
Pengarang	Desyi Arisandi Junaid Cece Suriani Ismail
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sanitasi dasar sekolah adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Poli-Polia dan Kecamatan Ladongi Kolaka Timur Tahun 2015. Jenis penelitian adalah deskriptif observasional yang dilakukan untuk mendeskripsikan tentang Kondisi Sanitasi Lingkungan sekolah.

Higiene Dan Sanitasi Makanan Jajanan Di Kantin Sekolah Dasar Di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.ERI.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Erin Rahmi Ramadani Fifi Nirmala G Agnes Mersatika H
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan penjamah makanan, serta untuk mengetahui gambaran higiene dan sanitasi makanan jajanan di kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei observasional untuk memperoleh gambaran tentang higiene dan sanitasi makanan jajanan di kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. Subjek penelitian ini adalah Sekolah dasar di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2017 terdiri dari 16 sekolah dasar dengan jumlah populasi 28 kantin di sekolah dasar. Dalam penelitian ini memakai total sampling dimana mengambil semua sampel dari jumlah populasi.

Hubungan Antara Program Pekan Sanitasi Dengan Sarana Sanitasi Di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.ISM.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Ilmu Kesehatan
Pengarang	Ismi Ismini Sri Handayani Agus Murtana
Tahun Terbit	2006
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Salah satu pendekatan untuk memacu masyarakat dalam pengadaan sarana air bersih adalah melalui program pekan sanitasi yang sangat perlu untuk disebar luaskan khususnya kepada pelaksana program maupun sebagai pihak yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan program pekan sanitasi dengan sarana sanitasi di wilayah tersebut. Berdasarkan sudut, cara dan jarak pembahasan masalahnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik. Jumlah sampel sebanyak 24, yang diambil dengan teknik purposive random sampling yaitu 12 rumah yang sudah mendapatkan program sanitasi dan 12 rumah yang tidak mendapatkan program sanitasi.

--	--

Hubungan Higiene Dan Sanitasi Pemerahan Susu Sapi Dengan Total Plate Count Pada Susu Sapi Di Peternakan Sapi Perah Desa Manggis Kabupaten Boyolali

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DEW.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Dewik wijiastutik
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Susu merupakan bahan makanan yang mengandung nilai gizi tinggi. Kualitas susu ditentukan oleh bakteri yang terkandung dalam susu karena bakteri dapat merusak dan mengubah sifat kimia, fisik, dan organoleptik susu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan higiene dan sanitasi pemerahan dengan <i>Total plate countsusu</i> di Desa Manggis, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara serta pemeriksaan laboratorium terhadap <i>Total plate count</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah 17 peternak sapi perah di Desa Manggis. Analisis data menggunakan <i>Chi Square (Fisher Exact test)</i> dengan taraf signifikan alfa = 0,05.</p>

Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar Dan Personal *Hygiene* Dengan Kejadian Diare Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DEV.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Devi Nugraheni
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Penyakit diare masih menjadi masalah utama di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Berdasarkan profil kesehatan Kota Semarang tahun 2010, diare masih masuk 10 besar penyakit yang ada di Kota Semarang. Menurut data Dinas Kesehatan Kota, Kecamatan Semarang Utara merupakan salah satu wilayah dengan jumlah kasus diare tinggi, sebesar 2.974 kasus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi dasar dan personal hygiene dengan kejadian diare. Penelitian menggunakan jenis eksplanatori survei dengan desain <i>cross sectional</i>, populasinya seluruh keluarga di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Kemudian sampel 110 responden dengan metode <i>perposive sampling</i>. Analisis data menggunakan <i>chi-square test</i>.</p>

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Diduga Akibat Infeksi Di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.WIN.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Winda Primadani Ludfi Santoso M. Arie Wuryanto
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare diduga akibat infeksi di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Desain studi observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross-sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diare diduga akibat infeksi di Desa Gondosuli serta orang yang tidak menderita diare diduga akibat infeksi. Kemudian sampel yang diambil adalah 42 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan tabulasi silang dan uji hipotesis (<i>Chi square</i>).

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.FIC.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	e-Journal keperawatan
Pengarang	Ficher Tambuwun Amatus Yudi Ismanto Wico Silolonga
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tujuan penelitian ini untuk Mengidentifikasi sanitasi lingkungan pada anak usia sekolah di wilayah kerja Puskesmas Bahu Manado dan untuk Menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang dapat digunakan <i>purposive sampling</i> . Desain penelitian yang digunakan adalah desain <i>cross sectional</i> dan data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner.

Hubungan Sanitasi Lingkungan, Personal Higiene Dengan Jumlah Bakteri *Escherichia Coli* Pada Damiu Di Kawasan Universitas Diponegoro Tembalang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.HAR.h
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Pengarang	Haryudi Okta Sofiyanto Tri Joko Nur Endah W
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Jumlah depot air minum yang ada dalam penelitian ini sebanyak 28 sampel di Kawasan Universitas Diponegoro, Tembalang, Kota Semarang, yang terdapat di Kelurahan Ngesrep, Tembalang dan Srandol. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan sanitasi lingkungan, personal higiene dengan jumlah bakteri <i>Escherichia coli</i> pada depot air minum isi ulang di Kawasan Universitas Diponegoro Tembalang, Kota Semarang. Merupakan penelitian observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah depot air minum Isi ulang sebanyak 28 depot. Sampel yang diambil menggunakan populasi jenuh. Analisis data menggunakan uji Chi square dengan taraf signifikansi $\alpha = 5 \%$.

Kampanye! Sanitasi! Publik

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.JUR.k
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia
Pengarang	Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Prakarsa edisi kali ini adalah berbagi keberhasilan dan pelajaran yang diperoleh dari kampanye “<i>Sanitation Public Diplomacy</i>” (SPD) yang dilakukan oleh Prakarsa Infrastruktur Indonesia (INDLL) yang didukung Pemerintah Australia. Mungkin pada awalnya terdengar aneh mengaitkan “sanitasi” dengan “<i>public diplomacy</i>”: konsep pertama memaksa kami berpikir tentang gambar-gambar yang tidak enak dipandang seperti buang air besar sembarangan, MCK (Mandi Cuci Kakus) yang berbau, dan tangki septik yang bocor. <i>Public diplomacy</i>, di sisi lain, menekankan pesan positif tentang kemitraan nasional, visi bersama, dan berbagi keberhasilan.</p>

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sanitasi Perkotaan Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.VEN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknik PWK
Pengarang	Venny V. S Turnip Mohammad Mukti Ali
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat di Dusun Kebuntaman Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif. Teknik Analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif. Program pembangunan sanitasi di Kelurahan Rowosari melibatkan partisipasi masyarakat, dimana masyarakat turut berperan dan dilibatkan selama program berjalan.

Pendayagunaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Bersih dalam Mendukung Kesehatan Masyarakat (Kasus Kabupaten Gresik, Jawa Timur)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.NIN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan
Pengarang	Nino Heri Setyoadi
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penyakit diare dan muntaber merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah utama di Indonesia. Data kementerian kesehatan menunjukkan peningkatan kejadian diare dari tahun ke tahun. Penyediaan dan pendayagunaan infrastruktur sanitasi dan air bersih yang aman menjadi salah satu upaya untuk menekan angka kejadian diare/muntaber (penulisan dikalimat pertama diare dan muntaber). Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan pendayagunaan infrastruktur sanitasi dan air bersih terhadap kesehatan masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan level analisis kabupaten Gresik tahun 2011. Data utama yang digunakan bersumber dari data potensi desa tahun 2011 dengan teknik pengolahan data statistik tabulasi silang.

Penerapan Higiene Dan Sanitasi Rumah Tangga Pengolahan Tahu Di Kelurahan Bara-Baraya Kota Makassar

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DIN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Window of Public Health Journal
Pengarang	Dini Dwi Pratiwi Chaerul Muhammad Kidri Alwi Ikhram Hardi S
Tahun Terbit	2021
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Higiene dan sanitasi industri adalah upaya pencegahan atau preventif yang perlu dilakukan pada setiap industri untuk menjaga dan memelihara kesehatan lingkungan serta mengendalikan faktor-faktor dari lingkungan yang muncul di tempat kerja atau industri yang dapat menyebabkan pekerja dapat mengalami gangguan kesehatan dan rasa ketidaknyamanan pada saat melakukan pekerjaan. Jenis penelitian ini adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang ada di 2 industri tahu di Kelurahan Bara-Baraya Jl. Inspeksi Kanal dengan teknik total sampling yaitu sebanyak 30 responden yang ada pada dua industri tahu. Data dianalisis menggunakan <i>univariat</i>

	untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta menganalisa setiap variabel.
--	--

Penerapan Metode *Value Engineering* Pada Pengembangan Desain Jamban Sehat dan Ekonomis (Studi Kasus : Pengusaha Sanitasi Jawa Timur)

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.MUH.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknik ITS
Pengarang	Muhammad Jefa Nur Cahyono Ir. Lantip Trisunarno, MT.
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sanitasi menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak. Salah satu dari penyebab buruknya sanitasi di Indonesia yaitu masih banyaknya masyarakat yang buang air besar sembarangan. Kondisi tersebut diperparah dengan sulitnya masyarakat untuk memperoleh akses jamban sehat. Kalaupun ada biaya yang harus dikeluarkan tergolong tinggi sehingga mayoritas masyarakat tidak mampu untuk menjangkaunya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba untuk menganalisis desain jamban yang saat ini ada di masyarakat dan kemudian mengembangkan desain jamban baru yang memenuhi kriteria jamban sehat dan juga memiliki harga yang terjangkau. Penelitian ini menggunakan metode <i>value engineering</i> untuk menganalisis dan memberikan alternatif desain

	<p>jamban. Tahapan yang dilakukan mengikuti value engineering job plan yaitu tahap informasi, kreatif, analisis, pengembangan dan presentasi.</p>
--	---

Pengaruh Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Tinea Kruris Pada Santri Laki-Laki Di Pesantren Rhoudlotul Quran Kauman Semarang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DIA.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Media Medika Muda
Pengarang	Diaz Ananta Putra
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Latar Belakang: Tinea kruris adalah mikosis superfisial yang termasuk golongan dermatofitosis pada lipatan paha, daerah perineum, dan sekitar anus. Kelainan kulit yang tampak pada sela paha merupakan lesi berbatas tegas. Peradangan pada tepi lebih nyata daripada bagian tengahnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi jamur ini adalah hygiene sanitasi, iklim panas, lembab, pakaian serba nilon, pengeluaran keringat yang berlebihan, trauma kulit, dan lingkungan.</p> <p>Tujuan: Mengetahui pengaruh hygiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris pada santri laki-laki di Pesantren Rhoudlotul Quran. Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Subjek penelitian ini adalah 34 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di pesantren Rhoudlotul Quran. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji <i>chi-square</i>.</p>

--	--

Pengolahan Sampah Organik dan Aspek Sanitasi

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.SRI.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknologi Lingkungan
Pengarang	Sri Wahyono, S.Si, M.Sc
Tahun Terbit	2001
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sampah organik merupakan salah satu masalah utama yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat sehingga harus ditangani secara proporsional. Belakangan ini, ada teknologi pengolahan organik seperti pengomposan, pembakaran, penimbunan, dll. Dalam artikel ini, penulis berbicara tentang pengolahan sampah organik dan aspek sanitasi sampah.

Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Permukiman Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.REN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknik ITS
Pengarang	Reny Cahyani Dian Rahmawati
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kelurahan Putat Jaya merupakan salah satu Kelurahan yang menduduki peringkat kedua jumlah penduduk tertinggi yang terserang DBD dan merupakan salah satu kawasan endemic di Kota Surabaya. Tujuan penulisan ini merumuskan arahan peningkatan partisipasi masyarakat dalam perbaikan sanitasi permukiman di Kelurahan Putat Jaya. Penggunaan metode penelitian yang digunakan terbagi menjadi 3 tahapan identifikasi tingkat partisipasi menggunakan skoring dan pembobotan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perbaikan sanitasi permukiman menggunakan analisis RCA dengan diagram fishbone, dan arahan peningkatan partisipasi masyarakat menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Peran Sanimas Terhadap Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.KRE.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknik PWK
Pengarang	Kresno Ranu Aji Widjonarko
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Buruknya kondisi sanitasi bukan hanya disebabkan oleh keterbatasannya akses penduduk dan kualitas fasilitas sanitasi, tetapi juga masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu sanitasi dan kesehatan. Dengan diadakannya program sanitasi masyarakat di Kelurahan Tandang, Kota Semarang dirasa sudah tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari data kemiskinan di Kelurahan Tandang tahun 2011 yang berjumlah 2.350 KK, dan menjadi salah satu indikator dalam menentukan program sanitasi masyarakat. Namun, pemahaman tentang pengelolaan dan pengolahan limbah domestik (rumah tangga) bagi masyarakat Kelurahan Tandang merupakan hal baru yang tentunya akan menimbulkan persepsi sikap menerima atau menolak dari masyarakat.

Perancangan Kampanye Sanitasi Sehat di Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.DIN.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Sains dan Seni ITS
Pengarang	Dina Yulianti Octavianti Dwi Wahyuni
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Permasalahan lingkungan saat ini semakin kompleks pada kesehatan dan kebersihannya. Setiap tahunnya di daerah pesisir dan tepi sungai atau kali mengalami peningkatan limbah dari masyarakat yang mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan. Saat ini, masalah penurunan kualitas lingkungan dan sanitasi adalah salah satu problem yang kompleks terjadi di Indonesia termasuk kota Surabaya. Kurangnya kepeduliannya masyarakat sering kali mengakibatkan rendahnya kualitas hidup, menjadikan ketidakseimbangan dan kesenjangan masyarakat. High five adalah salah satu program yang dikeluarkan oleh USAID khusus menangani masalah perilaku dan sanitasi masyarakat Surabaya.

Perencanaan Peningkatan Pelayanan Sanitasi di Kelurahan Pegirian Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.ZEL.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Teknik ITS
Pengarang	Zella Nissa Andriani Ipung Fitri Purwanti
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Kelurahan Pegirian merupakan salah satu wilayah pemukiman padat penduduk dengan kondisi sanitasi yang masih kurang baik terutama di sektor air limbah di Kota Surabaya, sehingga perlu dilakukan peningkatan pelayanan sanitasi dengan merencanakan suatu sistem penyaluran air limbah beserta bangunan pengolahan air limbah. Perencanaan ini menggunakan sistem penyaluran air limbah dengan jenis <i>small bore sewer</i>, sementara untuk bangunan pengolahan air limbah menggunakan <i>Anaerobic Baffled Reactor (ABR)</i> sebagai unit pengolahan air limbah yang memiliki nilai efisiensi yang cukup tinggi untuk mereduksi bahan organik yang terkandung pada air limbah domestik. Dengan adanya perencanaan ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan dan meningkatkan kondisi sanitasi sehingga tingkat kesehatan masyarakat dapat meningkat.</p>

Praktik *Hygiene* Penjamah dan Sanitasi Peralatan Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar Pada SD Di Kel. Antang Kec. Manggala Kota Makassar

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.AIS.p
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal MKMI
Pengarang	Aisyah Puspitasari Suherman Ruslan La Ane Erniwati Ibrahim
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Makanan jajanan masih berisiko terhadap kesehatan karena penanganannya sering tidak higienis yang memungkinkan makanan jajanan terkontaminasi oleh mikroba beracun sehingga membahayakan kesehatan jutaan sekolah anak sekolah dasar. <i>Hygiene</i> penjamah dan sanitasi peralatan yang tidak memenuhi syarat dalam mengolah makanan dapat memberikan dampak berupa penyakit bawaan makanan atau <i>foodborne diseases</i> yang merupakan masalah kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran praktik <i>hygiene</i> penjamah dan sanitasi peralatan pangan jajanan anak sekolah dasar pada SD di Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan deskriptif. Sebanyak 10 orang penjamah dan 14 sampel peralatan dari 7 kantin terpilih secara <i>exshautive sampling</i> .

Sanitasi Ekologis IPAL Sanimas Di Kampung Sangkrah Surakarta

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.RON.s
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Sinektika, Vol. 13
Pengarang	Ronim Azizah Adesta Ari Wibowo
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Sangkrah merupakan kampung perkotaan yang padat dan kumuh yang memiliki sanitasi lingkungan yang buruk. Untuk memenuhi kebutuhan buang air besar masyarakat biasanya menggunakan sarana WC umum karena hanya sedikit warga yang memiliki km/wc. Saat ini Kampung Sangkrah telah menggunakan Sanimas (sanitasi berbasis masyarakat) sebagai lokasi percontohan pengelolaan sanitasi lingkungan yang buruk. Lokasi MCK berada di lokasi yang masyarakatnya bersedia untuk berpartisipasi dalam pembangunan Sanimas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sanitasi ekologis yang diterapkan pada IPAL Sanimas dan seberapa besar hasil pengolahannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Metode penelitian dengan cara observasi lapangan untuk: (1) pencarian data gambar dan data tekstual; dan (2) melakukan identifikasi sistem sanitasi pada IPAL SANIMAS.</p>

Studi *Hygiene* Sanitasi Rumah Makan Di Kecamatan kota Timur dan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	648.FIT.s
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Universitas Negeri Gorontalo
Pengarang	Fitriani R. Blongkod
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Rumah makan dalam penelitian ini terdapat pada Kecamatan Kota Timur dan Dumbo Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hygiene sanitasi rumah makan di tinjau dari variabel fasilitas sanitasi dan penjamah makanan. sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 rumah makan. pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan pemilik rumah makan/penjamah makanan serta pengamatan langsung pada fasilitas sanitasi rumah makan. Panduan yang digunakan adalah lembar pemeriksaan untuk fasilitas sanitasi dan lembar pertanyaan untuk wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan hasilnya di sajikan dalam tabel penilaian hasil variabel.</p>

Studi Sanitasi Rumah Kos dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Penghuni Kos Di Kelurahan Karangwangkal Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun 2016

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	648.RIZ.s
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Keslingmas
Pengarang	Riza Bintang Pamungkas Khomsatun
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup bersih sehat bagi setiap orang agar menciptakan kesajahteraan yang optimal. Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh sanitasi perumahan. Tujuan penelitian Mengetahui keadaan sanitasi rumah kost dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) penghuni kost di Kelurahan Karangwangkal Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang sanitasi rumah kos dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) penghuni kos, sampel yang diambil 26 rumah kos dari jenis 10 paviliun kos dan 16 induk kos, beserta penghuninya sebanyak 213 orang.</p>

Summary Aspek *Hygiene* Dan Sanitasi Makanan Di Pasar Jajan Kota Gorontalo Tahun 2012

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	363.7.RAT.s
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	<i>Public Health Journal</i>
Pengarang	Ratni Latudi
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Ratni Latudi. “Aspek <i>Hygiene</i> dan sanitasi makanan di Pasar Jajan Kota Gorontalo Tahun 2012”. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Di bimbing oleh ibu Zuhriana K. Yusuf dan ibu Ekawaty Prasetya. Upaya <i>hygiene</i> dan sanitasi makanan pada dasarnya meliputi penjamah makanan, proses pengolahan, penyimpanan, dan penyajian makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek <i>hygiene</i> dan sanitasi makanan melalui aspek pengolahan, penyimpanan dan penyajian makanan di pasar Jajan Kota Gorontalo tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 orang dengan desain penelitian menggunakan sampling jenuh, dimanapun semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini Menggunakan teknik survey deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan diinterpretasikan. Berdasarkan Permenkes No. 1096/Menkes/PER/VI/2011</p>

RINGKASAN KAJIAN

Riset Baru Tentang Sumber Daya Air Dan Sanitasi

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	628.4.JUR.r
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia
Pengarang	Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Ringkasan Ini berisikan tentang Rencana Induk Tata Kota, Masalah Limbah Padat, BLUD Sanitasi, Penyesuaian Hibah untuk Sanitasi, Hibah Percepatan Pembangunan Infrastruktur

Sanitasi Perkotaan

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	628.4.JUR.s
Sektor	Perumahan dan Pemukiman
Sub-Sektor	Sanitasi
Penerbit	Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia
Pengarang	Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Ringkasan Ini Berisikan tentang Rencana Induk Tata Kota, Masalah Limbah Padat, BLUD Sanitasi, Penyesuaian Hibah untuk Sanitasi, Hibah Percepatan Pembangunan Infrastruktur



***Kementerian PPN/
Bappenas***